

**PERBEDAAN NILAI-NILAI SOSIAL PADA PESERTA DIDIK YANG MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DENGAN PESERTA DIDIK YANG
MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER NON OLAHRAGA
DI SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



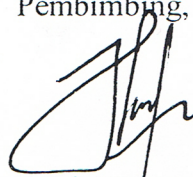
**Oleh
Benny Criya Permana
11601241087**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi ini berjudul “Perbedaan Nilai-nilai Sosial pada Peserta Didik yang Mengikuti dan tidak Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 3 Yogyakarta” yang disusun oleh Benny Criya Permana, NIM 11601241087 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 22 April 2015
Pembimbing,



Indah Prasetyawati T.P.S, M.Or
NIP. 19821214 201012 2 004

SURAT PERNYATAAN

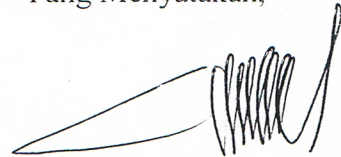
Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli.

Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 22 April 2015
Yang Menyatakan,







Benny Criya Permana
NIM. 11601241087

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Perbedaan Nilai-nilai Sosial pada Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga dengan Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Non Olahraga di SMA Negeri 3 Yogyakarta” yang disusun oleh Benny Criya Permana, NIM. 11601241087, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 6 Mei 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Indah Prasetyawati T.P.S, M.Or	Ketua Penguji		1-6-15
Fathan Nurcahyo, M.Or	Sekretaris Penguji		1-6-15
Ahmad Rithaudin, M.Or	Penguji I (Utama)		11-5-15
Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes	Penguji II (Pendamping)		21-5-15

Yogyakarta, Juni 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

“Selalu berusaha bermanfaat untuk orang lain dimana pun dan kapan pun”
(Penulis)

Mendidik Indonesia adalah tugas semua manusia terdidik di Indonesia”
(Penulis)

PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Karya sederhana ini untuk orang-orang yang berjasa dalam perjalanan hidupku,

1. Bapak Sumadi dan Ibu Suprihatin, dengan kasih sayang dan doa mereka yang selalu membuat saya semangat untuk meraih cita-cita.
2. Dody Hadiano, sebagai kakak yang selalu memberikan arahan dan motivasi
3. Triyoga Ilham Pamungkas, sebagai adik yang menjadikan semangat untuk selalu berbuat baik dalam setiap langkah.

Semoga kita semua termasuk orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Aamin. Barakallah.

**PERBEDAAN NILAI-NILAI SOSIAL PADA PESERTA DIDIK YANG MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DENGAN PESERTA DIDIK YANG
MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER NON OLAHRAGA
DI SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA**

Oleh:

Benny Criya Permana
11601241087

ABSTRAK

Penelitian ini dilandasi latar belakang masih ada peserta didik mengikuti ekstrakurikuler olahraga menunjukkannilai sosial yang kurang baik sedangkan ekstrakurikuler non olahraga cenderung menunjukan nilai sosial yang baik dengandisplindalam mempersiapkan kegiatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan nilai sosial pada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komparatif dan metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey*. Populasi yang digunakan adalah seluruh peserta didik ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Yogyakarta sebanyak 348 peserta didik dan sampel yang digunakan sejumlah 117 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Uji validitas instrumen menggunakan *Product moment* dengan jumlah soal yang valid adalah 40 dan butir soal yang gugur 3 butir soal. Uji reabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha* dari *Cronbach* sebesar 0,917. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan antara nilai-nilai sosial pada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji-t diperoleh $t_{hitung} = 2,018$ dan $t_{table} = 1,980$, sehingga $t_{hitung} > t_{table}$ ($2,018 > 1,980$)

Kata kunci: *nilai-nilai sosial, ekstrakurikuler.*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbedaan Nilai-nilai Sosial pada Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga dengan Peserta didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Non Olahraga di SMA Negeri 3 Yogyakarta” dimaksud untuk mengetahui perbedaan nilai-nilai sosial peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan non olahraga di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

Penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya bimbingan, bantuan, dan pengarahan serta kerjasama yang diberikan oleh berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan staff pengajar yang berkualitas di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si., Ketua Jurusan POR dan ketua PRODI PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi kepercayaan dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Indah Prasetyawati T.P.S.,M.Or. selaku pembimbing tugas akhir skripsi yang telah memberi bimbingan dan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Bapak Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or., penasehat akademik yang telah memberi nasehat dan saran sehingga perkuliahan lancar.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya selama kuliah sebagai bekal meraih masa depan gemilang.
7. Bapak dan Ibu Staf Karyawan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi bantuannya.
8. Keluarga besar Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam proses pengambilan data.
9. Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan angkatan 2011 kelas B yang telah menjadi sahabat kuliah.
10. Mahasiswa Lampung Tengah Gibes 2011 yang telah menjadi sahabat terbaik selama proses belajar di Yogyakarta.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini.

Menyadari bahwa dalam penyelesaian penelitian ini merupakan usaha yang terbaik telah dilakukan, namun selalu disadari masih banyak kekurangan karenanya kritik, saran, dan sumbangan yang membangun sangat dibutuhkan. Semoga tulisan sederhana ini dapat berarti dan bermanfaat bagi masyarakat, serta pengembangan nilai-nilai sosial melalui ekstrakurikuler di Yogyakarta.

Yogyakarta, 22April 2015
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Hasil Penelitian	8
 BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Hakikat Sosiologi	9
2. Hakikat Nilai-nilai Sosial	13
3. Hakikat Ekstrakurikuler.....	18
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berpikir	23
D. Hipotesis.....	25

BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel Penelitian	26
C. Definisi Operasional Variabel	29
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data	38
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	42
1. Deskripsi Data Penelitian	42
2. Deskripsi Distribusi Data Penelitian	42
3. Uji Prasyarat	47
4. Uji Hipotesis	49
B. Pembahasan	50
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	54
B. Implikasi Hasil Penelitian	54
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	55
D. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Program Ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Yogyakarta	21
Tabel 2. Daftar Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Yogyakarta	27
Tabel 3. Jumlah Sampel Penelitian.....	29
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen (sebelum uji coba).....	31
Tabel 5. Pola Skor Alternatif Respon Skala Likert	32
Tabel 6. Data Hasil Validitas Uji Coba Instrumen..	34
Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen (setelah uji coba).....	35
Tabel 8. Data Hasil Uji Reabilitas Instrumen.....	37
Tabel 9. Norma Penilaian Nilai-nilai Sosial	38
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Nilai-nilai Sosial pada Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Yogyakarta.....	43
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Nilai-nilai Sosial pada Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler non Olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Yogyakarta	44
Tabel 12. Perbedaan Rerata Nilai-nilai Sosial pada Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga dan Ekstrakurikuler non Olahraga.....	46
Tabel 13. Data Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 14. Data Hasil Uji Homogenitas	49
Tabel 15. Rangkuman Hasil Analisis Uji-t.....	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Nilai-nilai Sosial Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga.....	43
Gambar 2. Diagram Nilai-nilai Sosial Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler non Olahraga.....	45
Gambar 3. Diagram Perbandingan Nilai-nilai Sosial pada Peserta Didik yang Mengikuti Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga dan Ekstrakurikuler non Olahraga.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i>	59
Lampiran 2. Surat hasil <i>Expert Judgement</i>	61
Lampiran 3. Surat Permohonan Penelitian dari FIK	63
Lampiran 4. Surat Ijin dari Sekda Provinsi DIY	64
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian dari Dinas Kota Yogyakarta	65
Lampiran 6. Surat Keterangan Uji Coba Angket	66
Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian	67
Lampiran 8. Angket Uji Coba Nilai-nilai Sosial.....	68
Lampiran 9. Tabulasi Data Hasil Uji Coba Angket	71
Lampiran 10. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen	72
Lampiran 11. Angket Penelitian Nilai-nilai Sosial	74
Lampiran 12. Tabulasi Data Penelitian Ekstrakurikuler Olahraga	77
Lampiran 13. Tabulasi Data Penelitian Ekstrakurikuler non Olahraga	78
Lampiran 14. Uji Normalitas dan Homogenitas	79
Lampiran 15. Hasil Analisis Uji-t	80
Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian.....	81
Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian.....	81
Lampiran 17. Analisis Data Ekstrakurikuler	83

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hidup nyata di dunia ini tentu tidak dapat dilepaskan dari kehidupan di masyarakat. Manusia di dunia ini yang dapat hidup sendiri maka akan menjadi fenomena yang luar biasa dalam kehidupan. Hal itu tentu sebagai manusia yang ditakdirkan lahir ditengah masyarakat dituntut untuk dapat berinteraksi dan bermasyarakat dengan baik. Pandai dalam berteori saja tidak cukup, tetapi juga diimbangi dengan prakteknya. Contoh nyata yang dapat dilihat di sekolah adalah ketika perayaan ulang tahun sekolah maka peserta didik yang menjadi panitia pelaksana akan melakukan kerjasama dengan panitia lain atau dengan guru untuk membuat acara sukses. Panitia tidak mungkin melaksanakan kegiatan secara sendirian tanpa bantuan orang lain, karena setiap manusia memerlukan bantuan orang lain.

Semakin luas sebuah negara maka akan ada keunggulan dan kekurangan sebuah negara. Indonesia yang begitu luas dan mempunyai *culture* yang sangat beranekaragam dan *unique*. Kedua hal itu yang membuat Indonesia mempunyai ciri khas masyarakatnya berbeda dengan bangsa lain. Nilai-nilai asli Indonesia juga tentu beragam salah satunya adalah semangat gotong rotong di Indonesia.

Menurut Sumaryanto (2002; 5) nilai direfleksikan dalam tekanan eksplisit pada kemenangan, prestasi pribadi, dan kesuksesan penampilan. Nilai juga dapat dijadikan sebagai pedoman untuk berperilaku di masyarakat. Pedoman itu yang digunakan peserta didik untuk membedakan perilaku baik

dan tidak baik. Misalnya dalam kehidupan bermasyarakat setiap individu dinilai orang lain sebagai orang yang baik, jujur, dan ramah. Maka dengan itu dapat dijadikan acuan walaupun penilaian setiap orang berbeda-beda.

Olahraga semakin hari semakin berkembang dengan semakin majunya perkembangan zaman. Manusia mengikuti dan menyeimbangkan olahraga yang semakin kompleks sesuai dengan kebutuhannya. Olahraga akan dilakukan semua orang dan juga dapat kita jumpai sehari-hari di dalam kehidupan bermasyarakat. Olahraga sudah seperti magnet dalam kehidupan yang susah dilepaskan dalam aktivitas sehari-hari manusia. Kelompok masyarakat melakukan olahraga di waktu luang, di hari libur, maupun di waktu yang sangat sedikit di penatnya kehidupan modern saat ini. Olahraga sudah memasyarakat di Indonesia bahkan insan-insan yang berusaha memajukan olahraga di Indonesia terkadang menyerukan slogan “Memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat”.

Slogan olahraga itu sudah menjamur di semua kalangan masyarakat saat ini, tidak peduli itu siapa baik presiden, menteri, guru, atau masyarakat biasa. Olahraga bisa digunakan sebagai tempat setiap individu untuk melakukan interaksi sosial bahkan menjadi miniatur kehidupan nyata. Manusia hidup membutuhkan manusia lain dan tidak bisa hidup sendiri di dunia ini. Interaksi selalu dilakukan manusia setiap hari, karena interaksi sosial yang dilakukan dengan terus-menerus maka akan muncul nilai-nilai sosial dalam kehidupan. Menurut Sumaryanto (2002; 49) nilai-nilai positif, khususnya dalam pembentukan sikap setelah melakukan olahraga,

harus digunakan sebagai pacuan agar olahraga dapat diselenggarakan dan dilaksanakan secara serius, ajeg, dan berkesinambungan.

Nilai-nilai sosial itu akan terbentuk ketika setiap individu melakukan interaksi sosial. Sebenarnya setiap sisi kehidupan dalam hidup manusia memiliki sisi sosial salah satunya adalah nilai-nilai sosial yang dilakukan manusia dimanapun, kapanpun, dan dengan siapapun. Nilai sosial dapat muncul tidak hanya dalam olahraga tetapi juga dalam bidang yang lainnya. Salah satu dalam dunia pendidikan nilai-nilai sosial di Indonesia sedikit mengalami kemunduran karena kualitas interaksi sosial dalam masyarakat berkurang. Hidup manusia dapat lebih baik apabila dapat menyelaraskan kehidupan kemajuan Teknologi Informasi (TI) dan kehidupan sosial dimasyarakat.

Salah satu alat yang dimiliki sekolah untuk mengembangkan interaksi sosial didalam masyarakat adalah ekstrakurikuler. Peserta didik dirasa belum cukup hanya belajar mata pelajaran di sekolah. Ektrakurikuler digunakan untuk membekali anak-anak dalam kehidupannya bermasyarakat yang sesungguhnya. Alasan tersebut yang menjadikan ekstrakurikuler sebagai tempat pengembangan diri peserta didik diluar jam sekolah yang masih menjadi bagian sekolah dan termuat dalam kurikulum.

Pekembangan anak-anak akan berpengaruh pada kegiatan-kegiatan dalam kehidupan sosialnya. Karakteristik remaja yang masih labil, perkembangan peserta didik dipengaruhi oleh faktor dari dalam tubuh dan faktor dari luar tubuh. Kedua faktor itu berdampak pada proses adaptasi dan

interaksi sosial di dalam masyarakat. Dapat dilihat saat ini anak-anak lebih cenderung individual terutama di kota-kota besar di Indonesia. Peserta didik yang mampu mengkombinasikan kemampuan dirinya dan menerima faktor dari luar akan menjadi dewasa yang bisa bersosialisasi dengan baik di dalam kehidupan bermasyarakat.

Setiap sekolah pada dasarnya adalah sama tetapi yang membedakan adalah pengelolaan oleh pihak sekolah. Semua sekolah di Indonesia dalam tingkat Sekolah Menengah Atas pada dasarnya tidak mempunyai perbedaan yang signifikan, di SMA Negeri 3 Yogyakarta yang memiliki banyak sekali ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi siswa. Peserta didik di SMA Negeri 3 Yogyakarta ada yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga, ada yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga.

Hasil Observasi di SMA Negeri 3 Yogyakarta pada proses PPL yang dilaksanakan pada 2 Juli sampai 17 September 2014. Hasil observasi menemukan ada beberapa hal yang kurang tepat dalam berjalannya ekstrakurikuler tepatnya ekstrakurikuler Olahraga. Terutama masalah waktu, ketika latihan sudah ditetapkan waktunya, tetapi masih ada beberapa siswa yang terlambat. Selain itu, rasa tanggungjawab terhadap ekstrakurikuler kurang maksimal karena masih ada duduk santai, bermain *handphone*, berbincang-bincang, padahal waktu latihan sudah dimulai. Pada saat akan melakukan pertandingan persahabatan, masih ada beberapa siswa yang menunda keberangkatan sehingga datang terlambat dalam pertandingan.

Proses ekstrakurikuler non olahraga di SMA Negeri 3 Yogyakarta berjalan cukup baik. Ekstrakurikuler teater contohnya, setiap pulang sekolah peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler teater untuk melakukan persiapan pentas besar. Proses ini dilakukan dengan tepat waktu dan disiplin karena sudah mendekati pementasan. Ekstrakurikuler non olahraga memiliki kegiatan yang lebih banyak karena daripada ekstrakurikuler olahraga sehingga proses interaksi sosial peserta didik lebih sering dilakukan.

Jadwal ekstrakurikuler olahraga dilaksanakan dua kali dalam satu minggu dan jadwal latihan ekstrakurikuler non olahraga dilaksanakan dua kali dalam satu minggu. Latihan ekstrakurikuler olahraga dan non olahraga bisa dilaksanakan setiap hari ketika mendekati kegiatan. Latihan pada ekstrakurikuler non olahraga dilaksanakan pukul 15.00-17.00 WIB di lingkungan sekolah. Ekstrakurikuler futsal yang dilatih oleh Gigih Nenaz Naszala dilaksanakan pada hari Rabu, dan Sabtu pukul 15.30 -17.30 WIB. Basket dilaksanakan yang dilatih oleh Yusuf Septiono pada hari Selasa dan Kamis, pukul 15.30-17.30 WIB. Bulutangkis dilatih oleh Heru Adi Prasetyanta dan tenis meja dilatih oleh Kasno yang dilaksanakan pada hari Jumat dan Sabtu pukul 15.30-17.30 WIB. Perisai diri dilaksanakan dilatih Agung Prasajo pada hari Kamis dan Sabtu pukul 15.30-17.30 WIB di lingkungan sekolah.

Ekstrakurikuler non olahraga terdiri dari ambalan, *aeromodeling* didampingi oleh Sumarwoto, pramuka didampingi oleh Dimas Aji dan Sandra Azizah, bhayangkara padmanaba didampingi oleh Bayu Setiawan dan

Muhammad Revi, bahasa jerman dengan pendamping Fajar Ikhsan Nugroho, padmanaba *debate society* didampingi oleh Rayhan Fahrudin, biola didampingi oleh Rien Damayanti, *dance* padmanaba didampingi oleh Megasari, *english club* didampingi oleh Rayhan Fahrudin, KIR didampingi oleh Jodi Budi Santosa, karawitan didampingi oleh Hanung Jauhari, PJRC didampingi oleh Gatot Laksamana, pencinta alam didampingi oleh Ismail Gani, majalah sekolah didampingi oleh Amel Bagaskara, paduan suara didampingi oleh Syarafina Dipta Putranti, teater jubah macan yang didampingi oleh Virnanda Syafira, dan tari didampingi oleh Megasari.

Olahraga sendiri yang digambarkan proses interaksi sosial yang kompleks. Interaksi sosial itu yang akan memunculkan nilai-nilai sosial yang akan menjadi panutan generasi selanjutnya. Setiap peserta didik akan mengalami proses interaksi sosial untuk mendapatkan nilai-nilai sosial dalam kehidupan. Nilai-nilai sosial akan membantu peserta didik dalam melewati kehidupan bermasyarakat. Olahraga adalah alat untuk membangun karakter dan mengembangkan nilai-nilai sosial dalam kehidupan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah-masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih ada beberapa siswa yang datang terlambat latihan, sehingga latihan tetap dimulai sesuai dengan waktu yang telah di tentukan.

2. Kegiatan yang dilakukan ekstrakurikuler non olahraga lebih banyak sehingga peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga lebih sering melakukan interaksi sosial.
3. Belum diketahuinya perbedaan nilai-nilai sosial peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan mengikuti ekstrakurikuler non olahraga di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan untuk menghindari terjadinya penafsiran yang berbeda-beda serta keterbatasan kemampuan dalam penelitian maka permasalahan yang akan diteliti adalah belum diketahuinya perbedaan nilai-nilai sosial pada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan peserta didik mengikuti ekstrakurikuler non olahraga di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah pada penelitian ini agar dapat terarah pada sasaran penelitian maka peneliti perlu merumuskan permasalahannya. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “adakah perbedaan nilai-nilai sosial pada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga di SMA Negeri 3 Yogyakarta?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan nilai-nilai sosial pada peserta didik yang mengikuti

ekstrakurikuler olahraga dengan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan lingkup dari permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Teoritis
 - a. Akademis, sebagai bahan acuan atau referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.
 - b. Sebagai acuan bagi guru pendidikan jasmani untuk mengembangkan proses pendampingan ekstrakurikuler.
2. Praktis
 - a. Guru pendidikan jasmani harus mampu mengetahui karakteristik siswa dan bisa mendampingi ekstrakurikuler supaya nilai-nilai sosial didalam pembelajaran menjadi lebih baik.
 - b. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler dapat meningkatkan dan mengembangkan sikap sosial, interaksi sosial, dan nilai sosial.
 - c. Sebagai masukan untuk sekolah agar lebih memperhatikan ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Yogyakarta
 - d. Pengetahuan tentang nilai-nilai sosial dalam ekstrakurikuler akan membantu proses pendidikan moral dan sosial bagi seluruh peserta didik.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Sosiologi

Menurut Supardi (2011: 80-81) sosiologi adalah ilmu yang mempelajari tentang masyarakat. Hubungan di dalam masyarakat dapat berupa hubungan yang positif dan juga negatif. Sosiologi dapat dijadikan alat untuk memahami hubungan antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok di dalam masyarakat. Sosiologi juga dapat digunakan sebagai sarana untuk memecahkan masalah-masalah sosial dalam kehidupan.

Selain itu dijelaskan dalam Soerjono Soekanto (2012: 19) sosiologi adalah ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk mendapatkan fakta-fakta di masyarakat. Fakta-fakta yang dapat dipergunakan untuk memecahkan persoalan-persoalan masyarakat, tetapi sosiologi juga bukan merupakan ilmu pengetahuan terapan. Sosiologi mempunyai peran membantu menemukan solusi setelah munculnya masalah dalam kehidupan bermasyarakat. Masyarakat banyak yang belum sadar bahwa yang dilakukan sehari-hari adalah bagian dari sosiologi.

Dalam penjelasannya Danny Haryanto dan Edwi Nugrohadhi (2011: 4) sosiologi adalah studi tentang kehidupan sosial manusia. Kehidupan sosial manusia sangat luas, sosiologi banyak mempunyai sub kajian. Mulai dari analisis percakapan antara individu dengan individu lain hingga teori pembangunan. Sosiologi bertujuan untuk memahami proses

kehidupan masyarakat itu berlangsung. Kehidupan masyarakat sangatlah luas tidak hanya interaksi sosial atau sikap sosial tetapi masih ada banyak hal yang tidak bisa lepas dari sosiologi misalnya, nilai dan norma sosial dalam masyarakat.

Pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari semua bagian atau semua proses kegiatan di dalam masyarakat atau lebih baiknya disebut ilmu masyarakat. Proses di dalam masyarakat menjadi objek dan contoh nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan ini. Sosiologi memiliki bagian-bagian dalam proses pelaksanaannya di dalam masyarakat, yaitu :

a. Sikap Sosial

Menurut Zaim Elmubarak (2009: 47) sikap adalah suatu bentuk evaluasi perasaan dan kecenderungan potensial hasil dari interaksi sosial. Interaksi ini dalam bentuk kognitif, efektif dan konatif yang saling memiliki reaksi dalam memahami, merasakan, dan berperilaku terhadap suatu objek. Sikap dalam berperilaku yang akan menentukan nilai berperilaku seseorang.

Menurut Gerungan (1988: 151) sikap sosial menyebabkan terjadinya tingkah laku yang khas dan berulang-ulang terhadap objek sosial, dan oleh karena itu maka sikap sosial turut merupakan faktor penggerak di dalam pribadi individu untuk bertindak laku secara tertentu sehingga sikap sosial dan sikap pada umumnya itu mempunyai sifat-sifat dinamis yang sama seperti sifat motif dan

motivasi. Sikap sosial ini yang akan menentukan posisi individu di dalam masyarakat. Individu yang mempunyai sikap sosial yang baik maka mudah diterima di dalam masyarakat dan sebaliknya.

Sumaryanto (2002: 42) menjelaskan bahwa pada hakikatnya kekuatan manusia tidak hanya semata-mata terletak dalam kemampuan fisik atau jiwanya saja, melainkan kekuatan manusia juga terletak dalam kemampuan bekerja sama dengan manusia lainnya. Adanya kepala sekolah yang mampu membawa sekolah mendapat prestasi tentunya tidak lepas adanya guru yang mendampingi peserta didik dalam proses belajar.

Pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sikap sosial adalah tingkah laku setiap manusia di dalam masyarakat untuk mendapatkan penilaian oleh orang lain. Penilaian itu yang akan digunakan oleh anggota masyarakat dalam menentukan setiap manusia pantas atau tidak di dalam masyarakat.

b. Interaksi Sosial

Hidup manusia tidak bisa terlepas dari bantuan orang lain karena manusia bagian dari masyarakat. Menurut Danny Haryanto dan Edwi Nugrohadhi (2011: 214) mengungkapkan bahwa bentuk utama proses sosial adalah interaksi sosial. Bentuk lain dari proses sosial hanya merupakan bentuk-bentuk khusus dari interaksi sosial, maka interaksi sosial dinamakan proses sosial itu sendiri. interaksi sosial adalah syarat utama terjadinya kegiatan-kegiatan sosial di

masyarakat. Masyarakat tentu mendapatkan dampak yang baik dan buruk ketika terjadi proses interaksi sosial.

Sebagai contoh seorang kepala sekolah tidak bisa memimpin dengan maksimal apabila kepala sekolah tidak melakukan interaksi sosial dengan guru mata pelajaran, siswa, atau karyawan sekolah. Tentu interaksi sosial sangat penting dalam tantangan bermasyarakat tidak hanya saat ini tetapi sejak dahulu proses ini sudah dilaksanakan. Interaksi sosial adalah dasar kehidupan bermasyarakat dimana saja tetapi dengan cara yang berbeda. Menurut Soerjono Soekanto (2012: 62) mengatakan bahwa interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis, menyangkut hubungan antara individu, antar kelompok maupun antara individu dengan kelompok.

Menurut Supardi (2011: 89) interaksi sosial adalah bentuk-bentuk aktivitas individu untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam arti lain, interaksi sosial adalah hubungan dan pengaruh timbal-balik seluruh bagian masyarakat baik individu maupun kelompok. Terjadinya beberapa masalah sosial tidak lepas dari adanya interaksi sosial.

Pendapat dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sebuah interaksi sosial adalah proses sosial yang dilakukan setiap manusia dalam kehidupan masyarakat baik dilakukan antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok. Sebagai contoh umum interaksi sosial dalam

masyarakat adalah berbicara, bekerja sama, gotong royong tetapi ada proses sosial dalam bentuk persaingan dan pertentangan. Tujuan utama dilakukan proses ini adalah melakukan perubahan-perubahan dalam kehidupan supaya lebih baik.

c. Nilai-nilai Sosial

Setiap berinteraksi sehari-hari dalam kehidupan masyarakat setiap individu akan melakukan penilaian baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Menurut Nursal Luth dan Daniel Fernandez (2001: 69) nilai (*value*) adalah perasaan-perasaan tentang apa yang diinginkan yang mempengaruhi perilaku sosial dan orang yang memiliki orang itu. Nilai lebih untuk disukai atau tidak disukai bukan masalah benar atau salah.

Pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai sosial adalah hasil dari proses interaksi sosial yang mendapat pendapat dari masyarakat tentang baik dan buruk. Tujuan nilai-nilai sosial ini adalah sebagai pedoman berperilaku setiap manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai-nilai sosial berbeda setiap masyarakat karena mempunyai budaya yang berbeda dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Hakikat Nilai-Nilai Sosial

a. Pengertian nilai-nilai sosial

Menurut Idianto Muin (2006: 49) Nilai sosial adalah kualitas perilaku, pikiran, dan karakter yang dianggap masyarakat baik dan benar, hasilnya diinginkan, dan patut ditiru oleh orang lain. Sebagai contoh, orang menanggapi menolong memiliki nilai-nilai baik,

sedangkan mencuri bernilai buruk. Di bawah ini akan dijelaskan lebih lanjut oleh Wood dalam Idianto Muin (2006: 49) yaitu:

Woods mendefinisikan nilai sosial sebagai petunjuk umum yang telah berlangsung lama, yang mengarahkan tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menentukan sesuatu itu dikatakan baik atau buruk, pantas atau tidak pantas harus melalui proses menimbang. Hal ini tentu sangat dipengaruhi oleh kebudayaan yang dianut masyarakat. tak heran apabila antara masyarakat yang satu dan masyarakat yang lain terdapat perbedaan tata nilai. Contoh, masyarakat yang tinggal di perkotaan lebih menyukai persaingan karena dalam persaingan akan muncul pembaharuan-pembaharuan. Sementara pada masyarakat tradisional lebih cenderung menghindari persaingan karena dalam persaingan akan mengganggu keharmonisan dan tradisi yang turun-temurun.

Menurut Basrowi (2005: 83) dijelaskan bahwa nilai-nilai sosial seseorang atau kelompok secara langsung dapat mempengaruhi aktivitasnya sehari-hari. Pengaruhnya adalah proses penyesuaian diri di dalam masyarakat karena nilai-nilai sosial akan menentukan tinggi dan rendahnya seseorang di dalam masyarakat. Nilai-nilai sosial ini yang akan menentukan seseorang dalam menentukan perannya di masyarakat.

Menurut Rohmat Mulyana (2011: 34) nilai sosial yang paling ideal adalah nilai yang dapat dicapai dalam hubungan interpersonal atau hubungan antar individu. Masalahnya adalah setiap manusia harus bisa memahami orang lain di setiap sisi kehidupan. Sebaliknya, jika manusia tidak memiliki perasaan sayang atau pemahaman terhadap sesamanya, maka secara mental tidak sehat.

Pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa nilai sosial adalah nilai yang lahir dari kebutuhan kelompok sosial. Kebutuhan ini muncul untuk mengendalikan beragam kemauan warganya yang senantiasa berubah dalam berbagai situasi. Suatu masyarakat dapat menilai baik dan buruk jika sudah ada pedoman dalam berperilaku. Nilai sosial yang terbukti langgeng akan menjadi sistem nilai budaya. Proses ini membutuhkan waktu yang lama dan digunakan oleh setiap generasi masyarakat.

b. Klasifikasi nilai-nilai Sosial

Menurut Notonegoro dalam Idianto Muin (2006: 49) nilai-nilai sosial dapat di klasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai material, yaitu segala sesuatu yang berguna bagi jasmani manusia atau benda-benda nyata yang dapat dimanfaatkan sebagai kebutuhan fisik manusia.
- 2) Nilai vital, yaitu segala sesuatu yang berguna bagi manusia agar dapat melakukan aktivitas atau kegiatan dalam kehidupannya.
- 3) Nilai rohani, yaitu segala sesuatu yang berguna bagi pemenuhan kebutuhan rohani (spiritual) manusia yang dapat bersifat universal. Nilai rohani dibedakan menjadi:
 - a) Nilai kebenaran dan nilai empiris, yaitu nilai yang bersumber dari proses berpikir teratur menggunakan akal manusia dan ikut dengan fakta-fakta yang telah menjadi (logika, rasio).
 - b) Nilai keindahan, yaitu nilai-nilai yang bersumber dari unsur rasa manusia (perasaan dan estetika).
 - c) Nilai moral, yaitu nilai sosial yang berkenaan dengan kebaikan dan keburukan, bersumber dari kehendak atau kemauan (karsa dan etika).
 - d) Nilai religius, yaitu nilai ketuhanan yang berisi keyakinan/kepercayaan manusia terhadap Tuhan Yang maha Esa

Menurut Kun Maryati dan Juju Suryawati (2006: 39) beberapa ahli juga membagi nilai sosial atas nilai immaterial dan nilai material. Nilai immaterial terdiri dari ideologi, gagasan, dan nilai religi. Kemudian dalam nilai material terdiri dari nilai kegunaan dan nilai kenikmatan.

Nilai dasar atau vital merupakan sesuatu atau nilai-nilai kehidupan yang telah dimurnikan dan dipadatkan dalam lima dasar atau lima sila. Jadi, Pancasila sebagai pandangan hidup merupakan kristalisasi dari nilai-nilai yang dimiliki dan bersumber dari kehidupan bangsa Indonesia sejak lama. Atau, Pancasila disebut juga sebagai falsafah hidup. Nilai-nilai tersebut tidak lain adalah sebagai berikut. Nilai dan jiwa Ketuhanan-keagamaan, nilai dan jiwa kemanusiaan yang adil dan beradab, nilai dan jiwa persatuan, nilai dan jiwa kerakyatan-demokrasi, nilai dan jiwa berkeadilan sosial (Rochimudin, 2013)

c. Peran Nilai-nilai Sosial

Menurut Idianto Muin (2006: 53) nilai-nilai sosial memiliki peran yang penting dalam kehidupan bermasyarakat karena nilai merupakan bagian dari kehidupan masyarakat. Peran nilai-nilai sosial di masyarakat sebagai berikut.

- 1) Alat untuk menentukan harga sosial, kelas sosial seseorang dalam struktur stratifikasi sosial, misalnya kelompok ekonomi kaya, kelompok masyarakat menengah dan kelompok masyarakat kelas rendah.
- 2) Mengarahkan masyarakat untuk berpikir dan bertindak laku sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat (berperilaku pantas atau sewajarnya).

- 3) Memotivasi dan memberi semangat pada manusia untuk mewujudkan dirinya dalam perilaku sesuai dengan yang diharapkan oleh peran-perannya dalam mencapai tujuan.
- 4) Alat solidaritas atau mendorong masyarakat untuk saling bekerja sama untuk mencapai sesuatu yang tidak dapat dicapai sendiri.
- 5) Pengawas, pembatas, pendorong dan penekan individu untuk selalu berbuat baik.

Menurut Suryobroto dalam Sumaryanto (2002: 48) mengatakan bahwa olahraga memberikan ruang kepada setiap pelakunya untuk mengembangkan nilai-nilai sosial. Olahraga dapat dilakukan oleh siapapun tanpa melihat latar belakang kebudayaan sosial atau ideologi didalam masyarakat.

Menurut Sardjono dalam Sumaryanto (2002: 49) Olahraga dapat memberikan banyak manfaat dalam mengembangkan nilai-nilai kesosialan. Nilai-nilai positif, khususnya dalam pembentukan mental, olahraga bisa dapat digunakan untuk patokan dalam mengembangkan nilai-nilai sosial melalui olahraga.

Pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai di dalam masyarakat akan selalu berkembang dan mengikuti perkembangan zaman. Perubahan nilai dalam banyak hal akan mempengaruhi perubahan kehidupan sosial di masyarakat. Nilai-nilai sosial akan memiliki peran yang cukup besar dalam menentukan perilaku manusia. Selain itu, nilai-nilai sosial akan digunakan masyarakat untuk menilai tingkah laku setiap anggota masyarakat.

3. Hakikat Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Dalam sebuah pendidikan kegiatan sekolah terdiri dari intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah bagian dari sekolah yang dijadikan tempat untuk peserta didik mengembangkan bakat dan minatnya. Menurut Asep Herry Hernawan (2013: 4) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk manusia yang seutuhnya sesuai dengan pendidikan nasional. Ekstrakurikuler digunakan untuk memperluas pengetahuan peserta didik.

Ekstrakurikuler adalah program kurikuler yang alokasinya tidak dicantumkan dikurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler menjembatani kebutuhan perkembangan peserta didik yang berbeda; seperti perbedaan *sense* akan nilai moral dan sikap, kemampuan, dan kreativitas. Melalui partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan potensin dalam diri setiap individu. Kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan manfaat sosial yang besar (Permendikbud,2013:10)

Menurut Direktorat Pembina SMA (2010: 76) Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta

didik sesuai ndengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah

Menurut Direktorat Pembina SMA (2010: 76) Fungsi kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas pengembangan, sosial, rekreasi, persiapan karier yang dalam pelaksanaannya harus memenuhi beberapa prinsip, yaitu individual, pilihan, keterlibatan aktif, menyenangkan, etos kerja, kemanfaatan sosial.

Fungsi sosial dari ekstrakurikuler Fungsi sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktek keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial (Permendikbud, 2013:14).

Peserta didik membutuhkan keterlibatan langsung dalam cara, kondisi, dan peristiwa pendidikan di luar jam tatap muka di kelas. Pengalaman ini yang akan membantu proses pendidikan nilai-nilai sosial melalui kegiatan yang sering disebut ekstrakurikuler (Rohmat Mulyana, 2011:214).

Penjelasan para ahli diatas dapat diambil kesimpulan bahwa ekstrakurikuler adalah tempat belajarnya peserta didik diluar jam

belajar sekolah dengan minat dan bakat yang dimiliki masing-masing. Selain itu, juga alat untuk menambah nilai dalam rapor dan nilai yang akan menjadi bekal dalam kehidupan di masyarakat nanti. Selain itu, ekstrakurikuler dapat dijadikan tempat untuk bersosialisasi dan berinteraksi secara langsung dan rutin karena ada beberapa ekstrakurikuler yang terprogram

b. Ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Yogyakarta

SMA Negeri 3 Yogyakarta yang letaknya cukup strategis ini beralamat di Jalan Yos Sudarso no. 7 Kotabaru, Yogyakarta. Terdapat juga perpustakaan daerah Yogyakarta di dekat SMA Negeri 3 Yogyakarta ini. Salah satu sekolah terbaik di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan sejarah dan prestasinya tidak diragukan lagi. SMA Negeri 3 Yogyakarta biasanya disebut Padmanaba yang artinya teratai merah.

Pembagian waktu yang baik menjadi tugas setiap peserta didik dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah. Ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Yogyakarta juga menjadi tempat peserta didik untuk berdiskusi berbagai hal, ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Yogyakarta terdiri dari :

Tabel 1. Program Ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Yogyakarta

No	Ekstrakurikuler	No	Ekstrakurikuler
1	Ambalan	13	Kelompok Ilmiah Remaja
2	<i>Aeromodelling</i>	14	Karawitan
3	Pramuka	15	PJRC
4	<i>Padmanaba Basketball Team</i>	16	Perisai Diri
5	Badminton Padmanaba	17	Tenis Meja
6	Bhayangkara Padmanaba	18	Pencita Alam
7	Bahasa Jerman	19	Majalah Sekolah
8	<i>Padmanaba Debate Society</i>	20	Paduan Suara
9	Biola	21	Teater Jubah Macan
10	<i>Dance Padmanaba</i>	22	Tenis Meja
11	<i>EC</i>	23	<i>Padmanaba Basketball team</i>
12	<i>Padz Futsal</i>	24	Tari

c. Karakteristik Peserta didik

Anak-anak sekolah menengah atas dikategorikan kedalam anak-anak remaja (12-21 tahun). Masa remaja terletak diantara masa anak-anak dan dewasa. Menurut Muhammad Ali dan Muhammad Asrori (2004: 18) remaja umumnya memiliki rasaingin tahu yang tinggi sehingga seringkali ingin mencoba-coba, menghayal, dan merasa gelisah, serta berani melakukan pertentangan jika dirinya disepelkan atau “tidak dianggap”.

Tidak sebatas itu remaja juga mempunyai ciri khas didalam berkehidupan di lingkungan masyarakat. Lingkungan merupakan alat pembentuk karakter remaja selain keluarga tentunya. Dua hal

tersebut tidak dapat dipisahkan jika ingin memiliki remaja yang berguna untuk negara. Menurut Desmita (2009: 37) masa remaja ditandai dengan sejumlah karakteristik penting yaitu :

- 1) Mencapai hubungan yang matang dengan teman sebaya.
- 2) Dapat menerima dan belajar peran sosial sebagai pria atau wanita dewasa yang dijunjung tinggi oleh masyarakat.
- 3) Menerima keadaan fisik dan mampu menggunakan secara efektif.
- 4) Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya.
- 5) Memilih dan mempersiapkan karier dimasa depan sesuai dengan minat dan kemampuannya.
- 6) Mengembangkan sikap positif terhadap pernikahan, hidup berkeluarga dan memiliki anak
- 7) Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep-konsep yang diperlukan sebagai warga negara.
- 8) Mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab secara sosial.
- 9) Memperoleh seperangkat nilai dan sistem etika sebagai pedoman dalam bertingkah laku.

Pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa remaja adalah masa memperoleh kepribadian diri yang sesungguhnya dengan tantangan dari dalam diri dan lingkungan. Individu mulai memilih proses interaksi sosial yang cocok dengan dirinya dengan tujuan dapat mendapatkan nilai-nilai sosial yang bisa digunakan pada masa depan setiap individu.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fitra Dodi Sukoco (2011) yang berjudul perbedaan sikap sosial siswa kelas kelas olahraga dan siswa kelas reguler di SMP Negeri 1 Playen. Penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan sikap sosial siswa kelas olahraga dan siswa kelas reguler di SMP Negeri 1 Playen. Design penelitian ini adalah penelitian komparatif. Hasil penelitian

ini adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,716 > 2,063$) dan $p < 0,05$ ($0,037 < 0,05$), maka dari itu ada perbedaan antara sikap sosial siswa kelas olahraga dan siswa kelas reguler di SMP Negeri 1 Playen.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Bagas Sakti Pratama (2012) yang berjudul perbedaan sikap sosial antara siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga an siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 3 Sentolo. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas VII dan VIII dan populasi 100 siswa yang aktif dalam ekstrakurikuler olahraga dan bukan olahraga. Hasil dari penelitian ini adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,690 > 2,021$) dan $p < 0,05$ ($0,00 < 0,05$). Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 3 Sentolo.

C. **Kerangka Berpikir**

Nilai-nilai sosial ada disetiap sisi kehidupan dari kehidupan masyarakat yang sesungguhnya maupun dalam proses belajar di sekolah. Nilai-nilai sosial ini timbul karena adanya interaksi sosial setiap manusia dalam kehidupan sehari-hari. Olahraga adalah salah satu alat yang bisa digunakan untuk mengembangkan nilai-nilai sosial walaupun tidak selalu benar bahwa olahraga menanamkan nilai-nilai sosial yang baik. Olahraga bisa dilakukan di sekolah karena sekolah mempunyai alat pengembang peserta didik diluar jam pelajaran yaitu ekstrakurikuler.

Setiap anggota masyarakat tentu memiliki harapan bahwa olahraga dapat membentuk karakter dan membuat hubungan baik antar individu. Sekolah juga mengharapkan dengan adanya ekstrakurikuler olahraga tentu dapat menanamkan nilai-nilai sosial yang baik di sekolah pada khususnya. Ekstrakurikuler adalah salah satu jalan pengembangan bakat dan minat anak-anak selain mata pelajaran.

SMA Negeri 3 Yogyakarta mempunyai ekstrakurikuler yang beraneka ragam, baik yang olahraga maupun yang non olahraga. Perbedaannya yang terlihat adalah hasil proses penanaman nilai-nilai sosial dalam setiap ekstrakurikuler bisa berhasil atau kurang berhasil. Proses interaksi sosial di SMA Negeri 3 Yogyakarta dalam ekstrakurikuler olahraga berjalan kurang maksimal misalkan masih ada yang datang terlambat saat latihan. Hal ini bisa disebabkan faktor dari dalam dan dari luar peserta didik. Peserta didik yang aktif dalam olahraga walaupun hanya dalam ekstrakurikuler olahraga di sekolah akan memiliki perbedaan nilai-nilai sosial dengan anak yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga.

Salah satu solusi yang bisa ditanamkan adalah memulai proses latihan tepat waktu walau hanya ada 4 atau 5 siswa. Kedisiplinan yang ditanamkan akan membuat anggota ekstrakurikuler mengerti bahwa kedisiplinan itu penting. Selain itu, membangun kembali komitmen semua peserta didik dengan memberikan motivasi dan diberikan arahan tentang pengaturan waktu yang baik.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori di atas dan kerangka berpikir maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut “ ada perbedaan nilai-nilai sosial pada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan non olahraga di SMA Negeri 3 Yogyakarta”.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Deskriptif Komparatif dengan metode survei. Menurut Ulber Silalahi (2012: 35) penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan dua gejala atau lebih. Penelitian ini termasuk penelitian komparatif deskriptif dengan membandingkan variabel yang sama dengan sampel yang berbeda. Penelitian ini akan mengetahui perbedaan nilai-nilai sosial peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler dan tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Yogyakarta yang berjumlah 348 peserta didik.

Tabel 2. Daftar Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler SMA Negeri 3 Yogyakarta

No	Ekstrakurikuler	Jumlah	
1	Olahraga	Futsal	20
		Basket	18
		Tenis Meja	7
		Badminton	5
		Perisai Diri	30
2	Non Olahraga	Teater	73
		KIR	22
		English Club	13
		Bhayangkara	63
		Paduan Suara	18
		PJRC	21
		Aeromodeling	24
		Bahasa Jerman	15
		Pencinta Alam	19
Jumlah		348	

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 182) *proportional sampel* adalah pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian karena dalam strata atau dalam wilayah banyaknya subjek tidak sama. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai unsur yang tidak homogen. Pengambilan sampel dari setiap strata atau wilayah ditentukan sebanding dengan jumlah populasi di setiap strata atau wilayah. Penentuan besar sampel dilakukan dengan menggunakan rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

E = taraf kesalahan (10%)

(Ali Maksum, 2012: 63)

Rumus *Slovin* di atas digunakan untuk menghitung populasi peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga sebanyak 80 dan mengikuti ekstrakurikuler bukan olahraga sebanyak 268. Rumus *Slovin* digunakan sebagai berikut:

a. Mengikuti ekstrakurikuler olahraga

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{80}{1 + 80 \cdot 0,1^2} \\ &= \frac{80}{1,8} \\ &= 44 \end{aligned}$$

b. Mengikuti ekstrakurikuler olahraga

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{268}{1 + 268 \cdot 0,1^2} \\ &= \frac{268}{3,68} \\ &= 73 \end{aligned}$$

Tabel 3. Jumlah Sampel Penelitian

No	Sampel Penelitian	Jumlah	Sampel
1	Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga	80	44
2	Mengikuti Ekstrakurikuler bukan Olahraga	268	73
Jumlah		348	117

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu nilai-nilai sosial peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan nilai-nilai sosial yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga. Nilai sosial adalah skor yang diperoleh dari proses pengumpulan data dari kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan ekstrakurikuler non olahraga. Nilai sosial ini digunakan peserta didik untuk melakukan sosialisasi di sekolah dan di masyarakat.

Kedua variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan angket. Nilai-nilai sosial dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi tiga indikator yaitu nilai material, nilai vital, dan nilai kerohanian. Sub indikator nilai material adalah nilai kegunaan, nilai kenikmatan. Sub indikator nilai vital adalah nilai keagamaan, nilai kemanusiaan yang adil yang beradab, nilai persatuan, nilai kerakyatan dan demokrasi, dan nilai jiwa keadilan sosial. Sub indikator nilai kerohanian adalah nilai kebenaran, nilai keindahan, nilai moral, dan nilai religius.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Untuk melakukan pengumpulan data maka diperlukan instrumen.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket. Menurut

Suharsimi Arikunto (2006: 151) angket adalah sebuah pernyataan yang tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan data responden mengenai hal-hal pribadinya. Angket dalam penelitian ini terdiri dari variabel yang dijabarkan melalui indikator, sub indikator, pernyataan. Butir-butir pernyataan ini adalah gambaran nilai-nilai sosial peserta didik.

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 79) ada tiga langkah pokok yang harus diperhatikan dalam menyusun instrumen. Langkah pertama adalah mendefinisikan konstruk berarti membatasi perubahan atau variabel yang akan diteliti. Konstruk dalam penelitian merupakan suatu tahapan yang bertujuan memberikan batasan dari arti konstruk yang akan diteliti, dengan demikian nantinya tidak akan terjadi penyimpangan terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian.

Langkah ke dua adalah menyidik faktor variabel nilai-nilai sosial peserta didik ekstrakurikuler olahraga dan nilai-nilai sosial peserta didik ekstrakurikuler non olahraga di SMA Negeri 3 Yogyakarta maka dijabarkan dari faktor-faktor yang dapat diukur. Faktor tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen bagian pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden (siswa) .

Langkah ketiga adalah menyusun butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstruk. Butir pertanyaan harus merupakan penjabaran dari isi faktor. Butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan di atas, kemudian dijabarkan

menjadi indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut.

a. Langkah Penyusunan Angket

Setelah indikator disusun dalam kisi-kisi angket di atas, selanjutnya kisi-kisi tersebut dijadikan acuan untuk menyusun pernyataan yang disebarkan dalam bentuk angket. Menurut Ulber Silalahi (2012: 229) dalam penelitian sosial, *skala Likert* sebagai teknik pengskalaan banyak digunakan terutama untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang.

Penyusunan kisi-kisi angket dirumuskan dari variabel menjadi indikator nilai-nilai sosial. Tujuan penyusunan kisi-kisi angket adalah untuk memudahkan dalam penyusunan dalam penelitian. Kisi-kisi angket tertera pada tabel 4.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Nilai-nilai Sosial

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item		Jumlah
			+	-	
Perbedaan nilai-nilai sosial pada peserta didik yang mengikuti dan tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga	Nilai Material	a. nilai kegunaan	1,2,3	4	4
		b. nilai kenikmatan	5,6,7		3
	Nilai Vital	a. nilai keagamaan	8,9,10	11	4
		b. nilai kemanusiaan yang adil yang beradab	12,13,14	15	4
		c. nilai persatuan	16,17,18	19	4
		d. nilai kerakyatan dan demokrasi	20,21,22	23	4
		e. nilai jiwa keadilan sosial	24,25,	26	3
	Nilai kerohanian	a. nilai kebenaran	27,28,29	30	4
		b. nilai keindahan	31,32,33	34	4
		c. nilai moral	35,36,37,38	39	5
		d. nilai religius	40,41,42	43	4
Jumlah total					43

Menurut Sugiyono (2013: 93) setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata :

- 1) Sangat Setuju (SS)
- 2) Setuju (S)
- 3) Tidak Setuju (TS)
- 4) Sangat Tidak Setuju (STS)

Setiap pertanyaan dalam angket mempunyai empat alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 5. Pola Skor Alternatif Respon Skala Likert

Arah dari Pernyataan	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

b. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang sudah jadi tidak langsung digunakan untuk pengambilan data. Instrumen dikonsultasikan dengan ahli yaitu Fathan Nurcahyo dan Ahmad Rithaudin sebagai *Expert Jugmenent* dan diuji cobakan untuk mendapatkan instrumen yang dapat dipertanggungjawabkan.

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas instrumen yang berupa angket. Uji coba ini dilakukan untuk memperoleh informasi atau data yang dapat dipercaya. Uji angket ini diberikan kepada peserta

didik mengikuti dan tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 6 Yogyakarta. Uji angket ini dilaksanakan 4-6 Maret 2015 pukul 09.00-10.00. Uji coba angket ini dilakukan di SMA Negeri 6 Yogyakarta dengan pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Terletak di dalam 1 Kodya Madya Yogyakarta
- 2) Memiliki peringkat sekolah yang tidak terlalu jauh di Kota Yogyakarta
- 3) Letak sekolah yang berdekatan

Angket ini diujikan kepada 40 Sampel yang diambilkan dari peserta didik yang mengikuti dan tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 6 Yogyakarta.

1) Uji Validitas Instrumen

Sebuah instrumen apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui validitas butir angket nilai-nilai sosial peserta didik digunakan rumus *product moment* dari Karl Pearson untuk mengetahui korelasi skor total yang oleh responden (y) dengan skor masing-masing butir soal (x) dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r = Korelasi butir dengan soal
 - X = Skor butir
 - $\sum X^2$ = Jumlah X kuadrat
 - $\sum Y^2$ = Jumlah Y kuadrat
 - $\sum Y$ = Skor Total
 - N = Jumlah sampel
- (Ali Maksum, 2012: 113)

Tabel 6. Data Hasil Validitas Uji Coba Instrumen

No	Koefisien Korelasi	Kriteria	Keterangan
1	0,329	>207	Valid
2	0,248	>207	Valid
3	0,178	>207	Tidak Valid
4	0,281	>207	Valid
5	0,066	>207	Tidak Valid
6	0,092	>207	Tidak Valid
7	0,326	>207	Valid
8	0,685	>207	Valid
9	0,340	>207	Valid
10	0,437	>207	Valid
11	0,439	>207	Valid
12	0,542	>207	Valid
13	0,613	>207	Valid
14	0,471	>207	Valid
15	0,452	>207	Valid
16	0,476	>207	Valid
17	0,505	>207	Valid
18	0,582	>207	Valid
19	0,553	>207	Valid
20	0,560	>207	Valid
21	0,488	>207	Valid
22	0,501	>207	Valid
23	0,585	>207	Valid
24	0,614	>207	Valid
25	0,465	>207	Valid
26	0,451	>207	Valid
27	0,514	>207	Valid
28	0,574	>207	Valid
29	0,514	>207	Valid
30	0,591	>207	Valid
31	0,354	>207	Valid
32	0,542	>207	Valid
33	0,665	>207	Valid
34	0,424	>207	Valid
35	0,733	>207	Valid
36	0,597	>207	Valid
37	0,637	>207	Valid
38	0,278	>207	Valid
39	0,264	>207	Valid
40	0,437	>207	Valid
41	0,434	>207	Valid
42	0,507	>207	Valid
43	0,238	>207	Valid

Kriteria pengujian validitas berdasarkan tabel 6. Klasifikasi validitas instrumen dinyatakan valid atau tidak valid dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total. Taraf signifikan 5% dan data responden sebanyak 40 orang maka dapat diperoleh dari $df = n-2$, $t_{tabel}(5\%, 40-2)=0,207$. Hasil di atas dapat diperoleh butir soal yang $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka butir soal tersebut tidak valid (Sugiyono, 2013: 128).

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat diketahui, bahwa butir no 3,5 dan 6 tidak valid, karena koefisien korelasi butir tersebut kurang dari 0,207. Butir lainnya yang berjumlah 40 dinyatakan valid. Berikut adalah kisi-kisi angket setelah uji coba dan uji validitas pada tabel 7.

Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Nilai-nilai Sosial Setelah Uji Coba

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item		Jumlah
			+	-	
Perbedaan nilai-nilai sosial pada peserta didik yang mengikuti dan tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga	Nilai Material	a. nilai kegunaan	1,2,	3	3
		b. nilai kenikmatan	4		1
	Nilai Vital	a. nilai keagamaan	5,6,7	8	4
		b. nilai kemanusiaan yang adil yang beradab	9,10,11	12	4
		c. nilai persatuan	13,14,15	16	4
		d. nilai kerakyatan dan demokrasi	17,18,19	20	4
		e. nilai jiwa keadilan sosial	21,22,	23	3
	Nilai kerohanian	a. nilai kebenaran	24,25,26	27	4
		b. nilai keindahan	28,29,30	31	4
		c. nilai moral	32,33,34,35	36	5
		d. nilai religius	37,38,39	40	4
Jumlah total					40

2) Uji Reabilitas Instrumen

Reabilitas adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi, sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang sesungguhnya. Adapun rumus menggunakan rumus *Alpha* dari *Cronbach*. Rumus *Alpha* digunakan karena untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, tetapi digunakan untuk soal uraian atau angket. Rumus *Alpha* menurut Suharsimi Arikunto (2013: 239) yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{ab^2}{at^2} \right)$$

Keterangan

r = reabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan

ab^2 = jumlah varians butir

at^2 = jumlah varians total

Setelah harga reabilitas diperoleh, maka harga r dikonsultasikan

dengan daftar interpretasi dengan kriteria sebagai berikut :

$0,800 \leq r \leq 1,00$: Tinggi

$0,600 \leq r \leq 0,800$: Cukup

$0,400 \leq r \leq 0,600$: Agak rendah

$0,200 \leq r \leq 0,400$: Rendah

$0,00 \leq r \leq 0,200$: Sangat rendah

(Suharsimi Arikunto, 2013: 319)

Tabel 8. Data Hasil Uji Reabilitas Instrumen

k	Hasil Uji	Syarat	Keterangan
40	0,917	>0.600	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas dengan menggunakan rumus *Alpha* dari *Cronbach* hasil uji reabilitas dari 40 butir soal yang valid adalah 0,917. Kriteria butir soal dapat dikatakan reliabel adalah >0,600 sehingga semua butir soal adalah reliabel atau dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk pengumpulan data.

2. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data pada ekstrakurikuler olahraga dilakukan dengan cara membagikan

- a) Peserta didik dikumpulkan oleh pelatih seussai selesai latihan
- b) Peserta didik diberikan pengarahan tentang tata cara pengisian angket
- c) Peserta didik mengisi angket yang telah dibagikan
- d) Angket dikumpulkan setelah selesai diisi oleh peserta didik
- e) Proses selanjutnya adalah proses pengolahan data hasil dari angket yang telah diisi oleh peserta didik.

Proses pengumpulan data pada ekstrakurikuler non olahraga dilakukan dengan cara yaitu:

- a) Peserta didik dikumpulkan oleh koordinator sebelum memulai ekstrakurikuler dan setelah pelaksanaan ekstrakurikuler
- b) Peserta didik diberikan pengarahan tentang tata cara pengisian angket
- c) Peserta didik dibagikan angket dan kemudian mengisi angket

- d) Angket dikumpulkan setelah selesai diisi oleh peserta didik
- e) Proses selanjutnya adalah proses pengolahan data hasil dari angket yang telah diisi oleh peserta didik.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan uji statistik untuk menganalisis data dengan uji-t dalam membandingkan nilai-nilai sosial peserta didik yang mengikuti dan tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga.

1. Uji Persyaratan Data

Untuk memberikan makna pada skor yang ada, dibuat bentuk kompleks menurut tingkatan yang ada. Kelompok tersebut tiga kelompok, yaitu: tinggi, sedang, rendah. Mengacu pada Sutrisno Hadi (1989: 135) untuk menentukan criteria skor dengan menggunakan penilaian acuan patokan (PAP) dalam skala sebagai berikut:

Tabel 9. Norma Penilaian Nilai-nilai Sosial

No	Interval	Kategori
1	Mean skor + 1SD ke atas	Tinggi
2	Mean skor – 1SD s/d Mean skor + 1SD	Sedang
3	Mean skor – 1SD ke bawah	Rendah

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)

SD : *standar deviasi*

(Sutrisno Hadi, 1989:135)

Untuk mengetahui teknik analisis uji-t dapat digunakan atau tidak. Terlebih dahulu harus dilakukan uji prasyarat. Uji prasyarat ini ada dua hal yang harus dilakukan yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari penelitian berdistribusi normal atau simetris. Uji normalitas bisa dilakukan dengan bantuan program *Microsof Excel* dan *SPSS 19.0 for Windows* dengan menggunakan teknik analisis data *Kolmogorof-Smirnov*. Menurut Sugiyono (2013 :172) penghitungan normalitas data dengan menggunakan rumus *Chi Squares* sebagai berikut :

$$X^2 = \sum_{i=1}^K \frac{(oi-Ei)^2}{Ei}$$

Keterangan

O_i = frekuensi hasil pengamatan pada klafisikasi ke-i

E_i = frekuensi yang diharapkan pada klafisikasi ke-i

X² = nilai Chi squares

K = jumlah Kelas

i = panjang kelas

(Sugiyono, 2013 :172)

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk memastikan bahwa varian dari setiap kelompok sama atau sejenis, sehingga perbandingan dapat dilakukan dengan adil. Analisis homogenitas dengan menggunakan *One Way Anova* atau menggunakan *Levene test* pada *Microsof Excel* dan *SPSS 19.0 for Windows*. Selain itu menurut Burhan Nurgiyanto, dkk dalam Muhammad Wakhid (2009: 43) untuk menguji homegenitas varians (S^2) tiap kelompok yang bersifat homogen dapat menggunakan rumus F sebagai berikut :

$$F_{hit} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Dengan rumus varians (S^2)

$$S_1^2 = \frac{X_1 - X .^2}{n_1 - n}$$

$$S_2^2 = \frac{X_2 - X .^2}{n_2 - n}$$

Keterangan

S_1^2 = varians sampel peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga

S_2^2 = varians sampel peserta didik yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga

n_1 = jumlah sampel didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga

n_1 = jumlah sampel didik yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga

$X_1 - X .^2$ = jumlah kuadrat peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga

$X_2 - X .^2$ = jumlah kuadrat peserta didik yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga

(Burhan Nurgiyanto dalam Muhammad Wakhid, 2009: 43)

2. Uji Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah dengan uji-t. Teknik analisis uji-t digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa ada perbedaan nilai-nilai sosial pada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga.

Menurut Sugiyono (2013: 197) rumus yang digunakan uji-t adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan

X_1 : rata-rata sampel 1

X_2 : rata-rata sampel 2

S_1^2 : simpangan baku sampel 1

S_2^2 : simpangan baku sampel 2

n : jumlah anggota sampel

(Ali Maksum, 2012:175)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Data yang dikumpulkan dan dianalisis adalah data hasil dari instrumen angket yang berjumlah 40 butir pertanyaan dengan skor 1-4 yang kemudian diisi oleh peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan peserta didik yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga atau aktif dalam ekstrakurikuler bukan olahraga di SMA Negeri 3 Yogyakarta, kemudian diperoleh subjek penelitian berjumlah 117 peserta didik dengan rincian 44 peserta didik pada ekstrakurikuler olahraga dan 73 peserta didik pada ekstrakurikuler bukan olahraga. Waktu pengambilan data dilakukan pada tanggal hari senin –sabtu 16-21 Maret 2015 pukul 15.30-17.15 dan senin dan Selasa 23-24 Maret 2015 pukul 15.30-17.15 .

2. Deskripsi Distribusi Data Penelitian

a. Nilai-nilai Sosial Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga

Hasil pengambilan data nilai-nilai sosial peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga, diperoleh skor minimum sebesar = 114; skor maksimum sebesar = 152; jumlah skor dari angket = 5602; rata-rata = 127,32; nilai tengah = 125; nilai yang sering muncul = 119; dan standard deviasi =9,13. Deskripsi hasil nilai-nilai

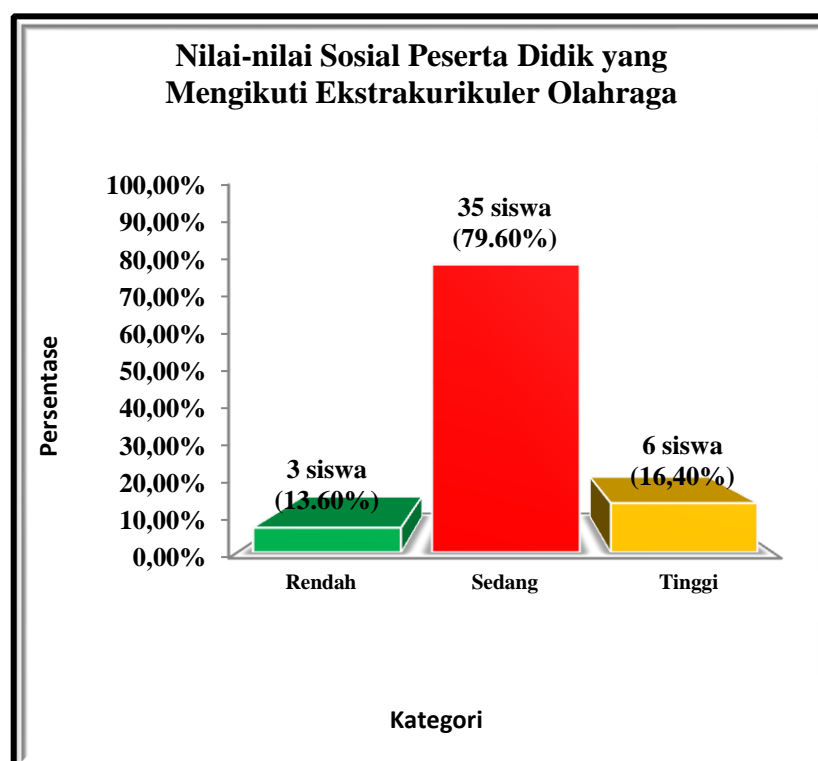
sosial peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 3 Yogyakarta, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Nilai-Nilai Sosial Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 3 Yogyakarta

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persen
1	>136	Tinggi	6	13,6%
2	118 s/d 136	Sedang	35	79,6%
3	<118	Rendah	3	6,8%
Jumlah			44	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram nilai-nilai sosial speserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 3 Yogyakarta dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 1. Diagram Nilai-nilai Sosial Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga



Berdasarkan tabel 9 dan gambar 1 di atas dapat diketahui bahwa nilai-nilai sosial peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 3 Yogyakarta terdapat tiga kelas. Kelas pertama yaitu >136 sebanyak 6 peserta didik atau sebesar 13,6% dikategorikan tinggi. Selanjutnya kelas kedua yaitu kelas 118 s/d 136 sebanyak 35 peserta didik atau sebesar 79,6% dan dikategorikan sedang. Kelas ketiga yaitu kelas <118 adalah sebanyak 3 peserta didik atau sebesar 6,8% dan dikategorikan rendah.

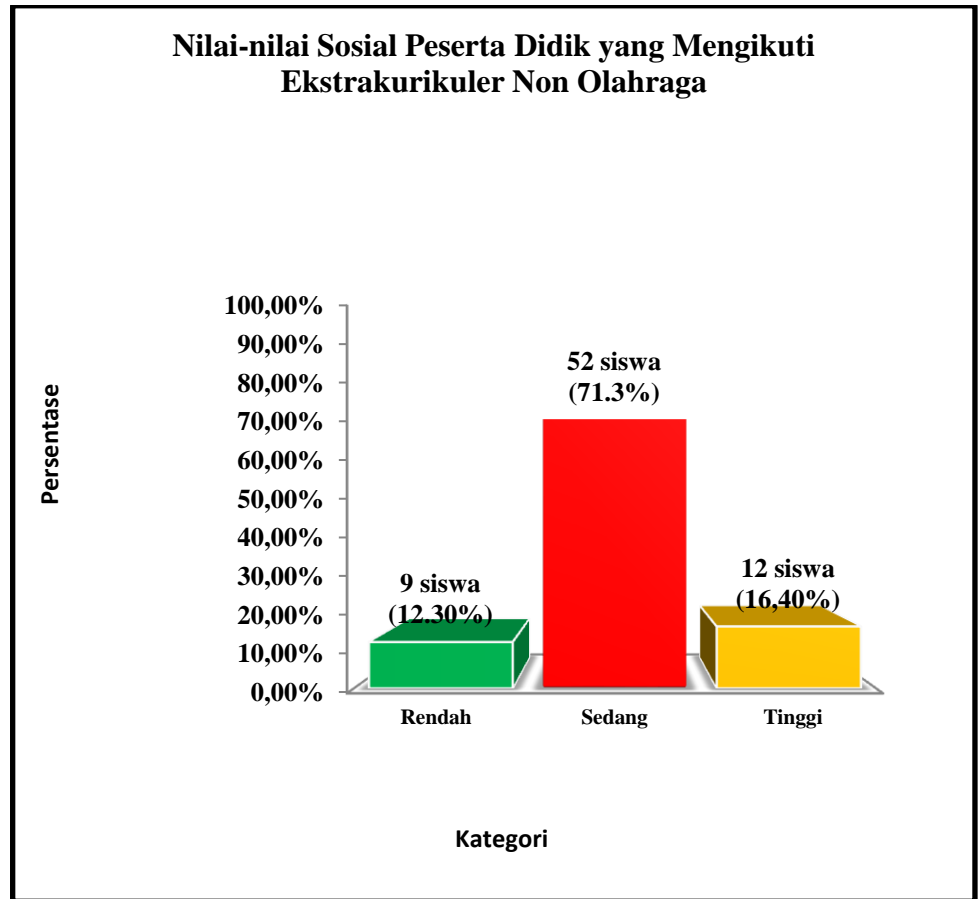
b. Nilai-nilai Sosial Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Non Olahraga

Hasil pengambilan data nilai-nilai sosial peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga, diperoleh skor minimum sebesar = 109; skor maksimum sebesar = 145; jumlah skor = 9054; rata-rata skor = 124,03; nilai tengah = 122; nilai yang sering muncul = 117; dan standard deviasi = 8.17. Deskripsi nilai-nilai sosial peserta didik yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 3 Yogyakarta, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Nilai-nilai Sosial Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persen
1	>132	Tinggi	12	16,4%
2	116 s/d 132	Sedang	52	71,3%
3	<116	Rendah	9	12,3%
Jumlah			73	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram nilai-nilai sosial peserta didik yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 3 Yogyakarta dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Diagram Nilai-nilai Sosial Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Non Olahraga

Berdasarkan tabel 10 dan gambar 2 di atas dapat diketahui bahwa nilai-nilai sosial peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 3 Yogyakarta terdapat tiga kelas. Kelas pertama yaitu >132 sebanyak 12 peserta didik atau sebesar 16,4% dikategorikan tinggi. Selanjutnya kelas kedua yaitu kelas 116 s/d 132 sebanyak 52 peserta didik atau sebesar 71,3% dan dikategorikan

sedang. Kelas ketiga yaitu kelas <116 adalah sebanyak 9 peserta didik atau sebesar 12,3% dan dikategorikan rendah.

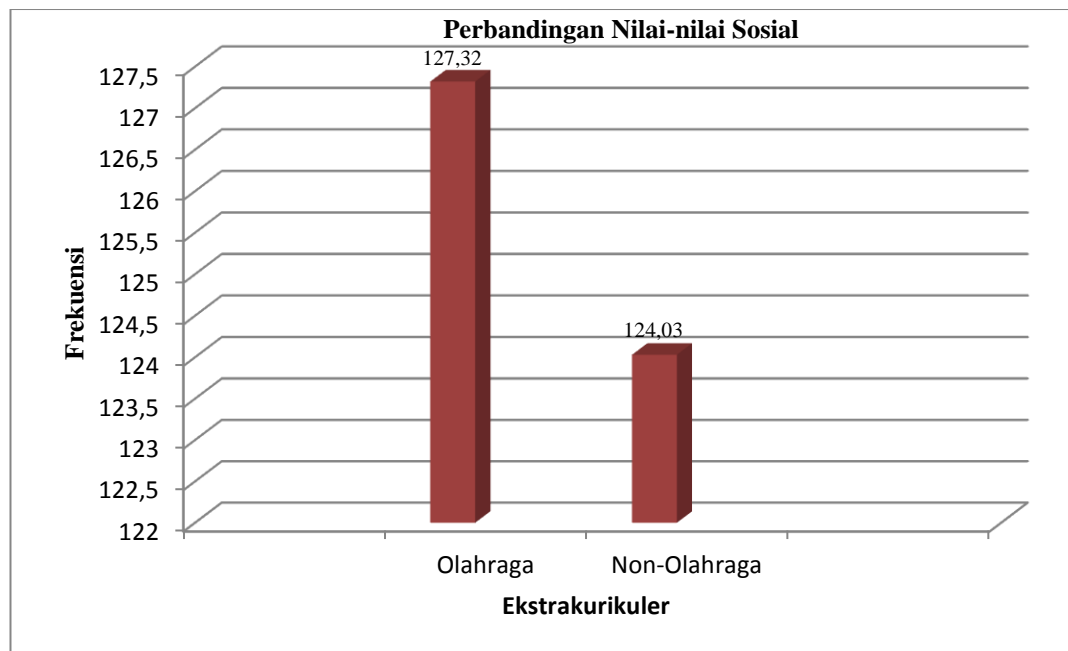
c. Perbandingan Rerata Nilai-nilai Sosial pada Peserta Didik yang Mengikuti dan Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Non Olahraga

Hasil pengambilan data nilai-nilai sosial pada peserta didik yang mengikuti dan tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga diperoleh data perbandingan yang disajikan pada tabel 11 di bawah ini:

Tabel 12. Perbandingan Rerata Nilai-nilai Sosial pada Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga dengan Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Non Olahraga.

No	Ekstrakurikuler	Rerata
1	Ekstrakurikuler Olahraga	127,32
2	Ekstrakurikuler Non-Olahraga	124,03

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Diagram Perbandingan Nilai-nilai Sosial Peserta Didik yang Mengikuti dan Peserta Didik yang tidak Mengikuti Ektrakurikuler Olahraga.

Berdasarkan tabel 11 dan gambar 3 di atas diketahui bahwa perbandingan nilai-nilai sosial pada peserta didik yang mengikuti dan tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Rerata peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga sebesar 127,32 sedangkan rerata peserta didik yang tidak mengikuti olahraga atau mengikuti ekstrakurikuler non-olahraga adalah sebesar 124,03.

Kesimpulan dari penjelasan di atas adalah peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga memiliki rerata lebih besar daripada peserta didik yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga. Hal itu yang dijadikan pedoman bahwa ada perbedaan nilai-nilai sosial pada peserta didik yang mengikuti dan tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

3. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Perhitungan uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Penghitungan uji normalitas ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov Z*, dengan pengolahan menggunakan bantuan komputer program *SPSS Versi 19.0 for Windows*. Selanjutnya harga *chi-kuadrat* penghitungan taraf

signifikan 5% jika nilai $p > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya apabila nilai $p < 0,05$ maka tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 13. Data Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	p	Taraf Signifikan	Keterangan
1	Nilai-nilai Sosial Peserta Didik Yang Mengikuti Ektrakurikuler Olahraga	0,159	0,05	Normal
2	Nilai-nilai Sosia Peserta Didik Yang Mengikuti Ektrakurikuler Non Olahraga	0,132	0,05	Normal

Sumber: olah data, 2015

Hasil tabel di atas dapat dilihat nilai signifikan (p) data dari nilai-nilai sosial peserta didik yang mengikuti ektrakurikuler olahraga adalah sebesar lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal sedangkan yang tidak mengikuti ektrakurikuler olahraga adalah sebesar lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. semua variabel memiliki nilai p (Sig.) $> 0,05$, maka semua variabel berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas berguna untuk menguji kesamaan sampel yaitu seragam atau tidak varian sampel yang diambil dari populasi. Penghitungan uji homogenitas ini menggunakan rumus *One Way Anova*, dengan pengolahan menggunakan bantuan komputer program *SPSS Versi 19.0 for Windows*. Kaidah homogenitas jika $p > 0,05$, maka tes dinyatakan homogen, jika $p < 0,05$, maka tes

dikatakan tidak homogen. Hasil uji homogenitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 14. Data Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	Sig.	Keterangan
0,330	0,567	Homogen

Sumber: olah data, 2015

Hasil tersebut dapat dilihat dari tabel *Test of Homogeneity of Variances*, variabel memiliki nilai p (Sig.) $> 0,05$ ($0,567 > 0,05$), sehingga data bersifat homogen. Oleh karena semua data homogen maka analisis data dapat dilanjutkan dengan statistik parametrik.

4. Uji Hipotesis

Hasil perhitungan uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa sebaran data dinyatakan normal dan varian dinyatakan homogen, sehingga data dianalisis lebih lanjut untuk pengujian hipotesis. Statistik yang digunakan untuk menguji perbedaan dua populasi yang telah diketahui adalah menggunakan uji-t.

Untuk menerima atau menolak hipotesis adalah dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka hipotesis dinyatakan “**diterima**”, sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ hipotesis dinyatakan “**ditolak**”. Selain itu dapat juga dengan membandingkan nilai p dengan 0,05 pada taraf signifikan 5%. Hasil analisis uji-t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Rangkuman Hasil Analisi Uji-t

Kelompok	N	Rerata	t _{hitung}	df	t _{tabel}
Nilai-nilai Sosial Peserta Didik yang Mengikuti Ektrakurikuler Olahraga	44	127,32	2,018	115	1,980
Nilai-nilai Sosial Peserta Didik yang Mengikuti Ektrakurikuler Non Olahraga	73	124,03			

Sumber: olah data, 2015

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} = 2,018$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,980$ pada nilai signifikansi (p) $0,00 < 0,05$ pada taraf signifikan 5%. Karena harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , dan berada dalam daerah penerimaan hipotesis, sehingga hipotesis yang menyatakan ada perbedaan nilai-nilai sosial peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga di SMA N 3 Yogyakarta diterima.

Sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan signifikan antara nilai-nilai sosial peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan nilai-nilai sosial peserta didik yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan menguji hipotesis yang menyatakan bahwa ada perbedaan nilai-nilai sosial peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga. Pengujian hipotesis menunjukkan harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , diperoleh $t_{hitung} 2,018$ sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 1,980. Hasil di atas menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai-nilai

sosial peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan nilai-nilai sosial peserta didik yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga/bukan olahraga di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

Rerata skor nilai-nilai sosial peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga sebesar 127,32 sedangkan rerata skor nilai-nilai sosial peserta didik yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga/bukan olahraga sebesar 124, 03. Hal di atas dapat dikatakan bahwa peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga memiliki nilai-nilai yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak mengikuti.

Latar belakang penelitian adalah peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler ketika proses latihan ekstrakurikuler masih ada beberapa peserta didik yang datang terlambat. Hasil penelitian yang telah dilakukan adalah bertolak belakang ini bisa disebabkan karena beberapa anak memang sering datang terlambat. Jumlah sampel penelitian yang berjumlah 44 peserta didik dari ekstrakurikuler olahraga tidak semuanya memiliki nilai-nilai yang kurang baik.

Ekstrakurikuler non olahraga memiliki nilai-nilai sosial yang kurang baik pada beberapa bagian diantaranya adalah ketika piket kelas peserta didik lebih baik menunggu petugas kebersihan terlebih dahulu daripada melakukan piket kelas secara rutin. Pembagian kelas dari pihak sekolah antara *Science* dan *Social* juga dapat mempengaruhi kualitas interaksi sosial peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga.

Keikutsertaan dalam kegiatan olahraga di sekolah dalam bentuk ekstrakurikuler memberikan dampak positif bagi peserta didik terbukti dari rerata skor nilai-nilai sosial yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak turut serta dalam kegiatan olahraga. Nilai-nilai sosial dalam olahraga seperti kedisiplinan, tanggungjawab, saling menghargai, dan sportif. Sehingga nilai-nilai sosial peserta didik dapat terbentuk secara otomatis.

Faktor yang membedakan antara peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan non olahraga salah satunya adanya adalah jumlah peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga lebih sedikit sehingga proses pengembangan nilai sosial lebih mudah. Proses latihan yang rutin dilakukan setiap minggu oleh ekstrakurikuler olahraga sedangkan ekstrakurikuler olahraga semakin rutin latihan ketika mendekati event.

Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 3 Yogyakarta mempunyai kelemahan dan kelebihan masing-masing. Ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 3 Yogyakarta mempunyai nilai-nilai sosial pada kategori "sedang" yaitu sebanyak 15 peserta didik (34%). Ekstrakurikuler basket mempunyai nilai-nilai sosial pada kategori "sedang" yaitu sebanyak 10 peserta didik (22,7%). Ekstrakurikuler perisai diri mempunyai nilai-nilai sosial pada kategori "sedang" yaitu sebanyak 15 peserta didik (34%). Ekstrakurikuler tenis meja mempunyai nilai-nilai sosial pada kategori "tinggi" yaitu sebanyak 4 peserta didik (9,3%).

Ekstrakurikuler non olahraga di SMA Negeri 3 Yogyakarta yang pertama adalah *aeromodeling* mempunyai nilai-nilai sosial pada kategori

“sedang” yaitu sebanyak 6 peserta didik (8,2%). Ekstrakurikuler *english club* mempunyai nilai-nilai sosial pada kategori “sedang” yaitu sebanyak 9 peserta didik (12,3%). Ekstrakurikuler karya ilmiah remaja mempunyai nilai-nilai sosial pada kategori “sedang” yaitu sebanyak 20 peserta didik (27,4%). Ekstrakurikuler teater mempunyai nilai-nilai sosial pada kategori “sedang” yaitu sebanyak 38 peserta didik (52,1%).

Sementara itu olahraga memiliki kaitan yang erat dengan pengembangan nilai-nilai sosial. Seperti yang disampaikan Suryobroto dalam Sumaryanto (2002: 48) mengatakan bahwa olahraga memberikan ruang kepada setiap pelakunya untuk mengembangkan nilai-nilai sosial. Olahraga dapat dilakukan oleh siapapun tanpa melihat latar belakang kebudayaan sosial atau ideologi didalam masyarakat.

Penjelasan di atas dapat dinyatakan bahwa olahraga dapat mengembangkan nilai-nilai sosial peserta didik, nilai-nilai sosial ini yang akan dijadikan generasi selanjutnya sebagai patokan untuk memilih perilaku yang baik atau yang tidak baik. Penelitian tentang perbedaan nilai-nilai sosial pada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga/non olahraga didapatkan kesimpulan bahwa nilai-nilai sosial pada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga lebih tinggi daripada nilai-nilai sosial pada peserta didik yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dengan analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: “Ada perbedaan yang antara nilai-nilai sosial pada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga.”

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi sebagai berikut:

1. Secara teoritis dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai kajian ilmiah yang dapat dikembangkan lebih lanjut lagi, tentang upaya meningkatkan nilai-nilai sosial melalui aktifitas olahraga atau bukan olahraga.
2. Secara praktis penelitian ini mempunyai implikasi yaitu :
 - a. Bagi guru Pendidikan Jasmani, dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada nilai-nilai sosial peserta didik , dapat dijadikan evaluasi untuk meningkatkan kualitas ekstrakurikuler sehingga pengembangan nilai-nilai sosial melalui ekstrakurikuler dapat berjalan lebih baik.
 - b. Bagi sekolah, berdasarkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam memberikan himbauan kepada peserta didik untuk turut aktif

dalam ekstrakurikuler olahraga atau non olahraga selain untuk kesehatan dan dapat digunakan untuk pengembangan nilai-nilai sosial.

- c. Bagi peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga untuk menjaga kegiatan di luar kegiatan kurikuler sedangkan untuk peserta didik yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga/ bukan olahraga untuk meningkatkan kegiatan untuk lebih meningkatkan kesehatan dan pengembangan nilai-nilai sosial.
- d. Bagi masyarakat umum, penelitian ini dapat menambah informasi masyarakat dalam upaya mensosialisasikan olahraga sebagai sarana meningkatkan nilai-nilai sosial.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan secara maksimal, tetapi masih terdapat beberapa keterbatasan penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1. Peneliti tidak bisa mengetahui tingkat kesungguhan peserta didik dalam mengisi angket dan faktor eksternal memungkinkan peserta didik memberikan jawaban yang tidak sesuai.
- 2. Peneliti tidak mengetahui kondisi psikologis dan kesehatan peserta didik ketika pengambilan data sehingga mempengaruhi hasil pengisian angket.

D. Saran

Dengan mengacu pada hasil penelitian dan keterbatasan dalam penelitian, peneliti menyarankan:

- 1. Bagi peserta didik untuk lebih memperhatikan interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari supaya nilai-nilai sosial dapat dijadikan pedoman

berprilaku baik di rumah, sekolah, maupun di masyarakat. Membiasakan diri untuk selalu menjalin hubungan baik dengan orang lain dan memilih aktivitas yang mampu memberikan sumbangan yang positif terhadap kehidupan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, agar hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar penelitian lanjutan dengan menghubungkan variabel penelitian dengan variabel lain, dan memperdalam kajian tentang nilai-nilai sosial bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Maksum. (2012). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press
- Asep Herry Hernawan et al. (2013). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Bagas Sakti Pratama. (2012). *Perbedaan Sikap Sosial antara Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga dan Siswa yang tidak Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri 3 Sentolo*. Skripsi: UNY.
- Basrowi. (2005). *Pengantar Sosiologi*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Dany Haryanto & Edwi Nugrahadi. (2011). *Pengantar Sosiologi Dasar*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Direktorat Pembinaan SMA. (2010). *Juknis Penyusunan Program Pengembangan Diri melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA*. Jakarta: Kemendikbud.
- Fitra Dodi Sukoco. (2011). *Perbedaan Sikap Sosial Siswa Kelas Olahraga dan Siswa Kelas Reguler di SMP Negeri 1 Playen*. Skripsi: UNY.
- Gerungan. (1988). *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Eresco
- Idianto Muin. (2006). *Sosiologi SMA/MA Jilid 1 untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Kemendikbud.(2013). *Permendikbud no 81 A tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kun Maryati & Juju Suryawati. (2006). *Sosiologi untuk SMA dan MA kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad Ali & Muhammad Asrori. (2004). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muhammad Wakhid. (2009). *Perbedaan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani Siswa kelas VII SBI dengan Siswa kelas VII Reguler di SMP negeri 1 Sleman*. Skripsi. UNY
- Nursal Luth & Daniel Fernandez. (2001). *Sosiologi: Sosiologi1 untuk kelas 1*. Bekasi: Galaxy Puspa Mega.

- Rochimudin. (2013). *Pancasila sebagai Sumber Nilai*, diunduh 24 Desember 2014 dari <http://pkndisma.blogspot.com/2013/06/pancasila-sebagai-sumber-nilai-media.html>.
- Rohmat Mulyana. (2011). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta
- Soerjono Soekanto. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumaryanto. (2002). *Diktat Mata kuliah Sosiologi Olahraga*. Yogyakarta: FIK UNY
- Supardi. (2011). *Dasar-dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai Dengan Basica*. Yogyakarta :Andi Offset.
- Ulber Silalahi. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama
- Zaim Elmubarak. (2009). *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta

Lampiran 1. Surat Permohonan *Expert Judgement*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAN
Alamat : jl.Colombo No 1. Yogyakarta

Nomor :

Hal : Permohonan *Expert Jugment* Angket

Lamp : Angket Penelitian

Yth : Bapak Fathan Nurcahyo, M.Or.

Ditempat

Dengan Hormat saya sampaikan bahwa untuk keperluan validasi angket dalam pelaksanaan penulisan tugas akhir skripsi. Saya mohon bapak dapat memberikan penilaian terhadap angket bagi saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahrgaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Benny Criya Permana

Nim : 11601241087

Jurusan : POR

Prodi : PJKR

Judul Skripsi : Perbedaan Nilai-nilai Sosial pada Peserta Didik yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti Ektrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

Demikian surat permohonan ini saya buat apabila ada kesalahan saya meminta maaf dan saya mengucapkan terimakasih banyak.

Dosen Pembimbing



Indah Prasetyawati T.P.S, M.Or.

NIP. 19821214 201012 2 004

Yogyakarta, 9 Januari 2015

Mahasiswa



Benny Criya Permana

NIM. 11601241087

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAN
Alamat : jl.Colombo No 1. Yogyakarta

Nomor :

Hal : Permohonan *Expert Judgement* Angket

Lamp : Angket Penelitian

Yth : Bapak Ahmad Rithaudin, M.Or.
Ditempat

Dengan Hormat saya sampaikan bahwa untuk keperluan validasi angket dalam pelaksanaan penulisan tugas akhir skripsi. Saya mohon bapak dapat memberikan penilaian terhadap angket bagi saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahrgaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Benny Criya Permana

Nim : 11601241087

Jurusan : POR

Prodi : PJKR

Judul Skripsi : Perbedaan Nilai-nilai Sosial pada Peserta Didik yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti Ektrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

Demikian surat permohonan ini saya buat apabila ada kesalahan saya meminta maaf dan saya mengucapkan terimakasih banyak.

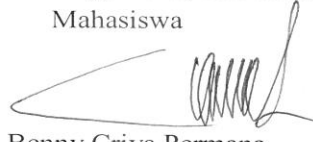
Dosen Pembimbing



Indah Prasetyawati T.P.S, M.Or.
NIP. 19821214 201012 2 004

Yogyakarta, 10 Februari 2015

Mahasiswa



Benny Criya Permana
NIM. 11601241087

Lampiran 2. Surat Hasil *Expert Judgement*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRGAAN
Alamat : jl.Colombo No 1. Yogyakarta

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fathan Nurcahyo, M.Or
Unit Kerja : FIK UNY

Menerangkan bahwa instrumen penelitian (angket) Tugas Akhir Semester (TAS) dari :

Nama : Benny Criya Permana
Nim : 11601241087
Jurusan : POR
Prodi : PJKR
Judul Skripsi : Perbedaan Nilai-nilai Sosial pada Peserta Didik yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti Ektrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

Telah di *Expert Judgement* dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen utama yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 6 Februari 2015
Yang menerangkan



Fathan Nurcahyo, M, Or.
NIP. 19820711 200812 1 003

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRGAAN
Alamat : jl.Colombo No 1. Yogyakarta

Yang bertanda tangan dibawah ini:

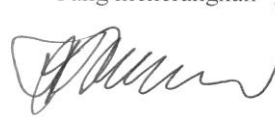
Nama : Ahmad Rithaudin, M.Or.
Unit Kerja : FIK UNY

Menerangkan bahwa instrumen penelitian (angket) Tugas Akhir Semester (TAS) dari :

Nama : Benny Criya Permana
Nim : 11601241087
Jurusan : POR
Prodi : PJKR
Judul Skripsi : Perbedaan Nilai-nilai Sosial pada Peserta Didik yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti Ektrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

Telah di *Expert Judgement* dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen utama yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 11 Februari 2015
Yang menerangkan



Ahmad Rithaudin, M.Or.
NIP. 19810125 200604 1 001

Lampiran 3. Surat Permohonan Penelitian dari FIK



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 069/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

09 Februari 2015

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Benny Criya Permana
NIM : 11601241087
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Februari s.d Maret 2015
Tempat/obyek : SMA N 3 Yogyakarta dan SMA N 6 Yogyakarta
Judul Skripsi : Perbedaan Nilai-nilai Sosial Pada Peserta Didik Yang Mengikuti Dan Tidak Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Negeri 3 Yogyakarta

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan
P.S. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMA N 3 Yogyakarta
2. Kepala Sekolah SMA N 6 Yogyakarta
3. Kaprodi PJKR
4. Pembimbing TAS
5. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian dari Sekda DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator3@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/246/2/2015

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA** Nomor : **069/UN.34.16/PP/2015**
Tanggal : **9 FEBRUARI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **BENNY CRIYA PERMANA** NIP/NIM : **11601241087**
Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN, PJKR, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PERBEDAAN NILAI-NILAI SOSIAL PADA PESERTA DIDIK YANG MENGIKUTI DAN TIDAK MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **9 FEBRUARI 2015 s/d 9 MEI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **9 FEBRUARI 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan


Dra. Puji Astuti, M.Si
NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian dari Dinas Kota Yogyakarta



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0484

0910/34

- Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/V/246/2/2015 Tanggal : 9 Februari 2015
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijinkan Kepada : Nama : BENNY CRIYA PERMANA
No. Mhs/ NIM : 11601241087
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Indah Prasetyawati T.P.S., M.Or.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PERBEDAAN NILAI-NILAI SOSIAL PADA PESERTA DIDIK YANG MENGIKUTI DAN YANG TIDAK MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER OLAAHRAGA DI SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA (Melakukan Uji Validitas di SMA Negeri 6 Yogyakarta)
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 9 Februari 2015 s/d 9 Mei 2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

BENNY CRIYA PERMANA

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 11-2-2015

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

ENY RETNOWATI, SH
NIP. 196106031988032004

Tembusan Kepada :
Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)

Lampiran 6. Surat Keterangan Uji Coba Angket



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 6 YOGYAKARTA
"THE RESEARCH SCHOOL OF JOGJA"

Jalan C.Simanjuntak 2 Yogyakarta telepon (0274)513335 Kode Pos 55223
Website: <http://www.sman6-yogya.sch.id> Email : sman6@sman6-yogya.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 322

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. Nama : Drs. MIFTAKODIN, MM
b. NIP : 19680813 199402 1 001
c. Jabatan : Kepala SMA Negeri 6 Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : BENNY CRIYA PERMANA
b. NIM : 11601241087
c. Mahasiswa : Universitas Negeri Yogyakarta
d. Jur/Prodi : POR/PJKR

Telah melaksanakan Penelitian di SMA N 6 Yogyakarta dengan judul Proposal :

"Perbedaan nilai-nilai sosial pada peserta didik yang mengikuti dan yang tidak mengikuti Ekstrakurikuler olahraga di sma negeri 3 Yogyakarta (Melakukan Uji Validitas di sma n 6 Yogyakarta) " Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 Maret 2015

Kepala Sekolah,



Drs. MIFTAKODIN, M.M.
NIP 19680813 199402 1 001

Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 3

Jl. Laksda Laut Yos Sudarso No. 7 Yogyakarta Kode Pos 55224 Telp.(0274)512856,520512,556443
Fax: (0274) 556443
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE: www.sman3-yog.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 070/348

Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Yogyakarta dengan ini menerangkan bahwa :

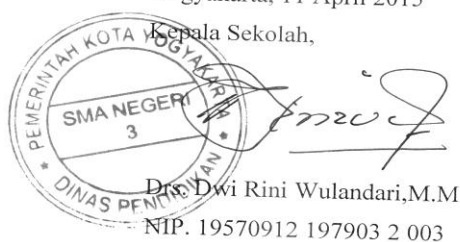
Nama : BENNY CRIYA PERMANA
NIM : 11601241087
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Waktu : 16 s.d 24 Maret 2015

telah melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Yogyakarta dengan judul Proposal : "PERBEDAAN NILAI-NILAI SOSIAL PADA PESERTA DIDIK YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA (Melakukan Uji Validitas di SMA Negeri 6 Yogyakarta)".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 11 April 2015

Kepala Sekolah,


Drs. Dwi Rini Wulandari, M.M
NIP. 19570912 197903 2 003

Lampiran 8. Angket Uji Coba Nilai-nilai Sosial

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

PERBEDAAN NILAI-NILAI SOSIAL PADA PESERTA DIDIK YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER
OLAHRAGA DENGAN PESERTA DIDIK YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER NON
OLAHRAGA DI SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA

Identitas diri

Nama :
Ektrakurikuler :
Kelas :

Kerahasiaan identitas diri anda akan senantiasa terjaga dan dijamin oleh peneliti.
Mohon diisi dengan lengkap.

Angket ini berisi pernyataan dan pertanyaan yang dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan nilai-nilai sosial pada peserta didik yang mengikuti dan tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga. Sehubungan dengan ini berilah respon terhadap setiap pernyataan berikut ini dengan tanda *check list* (✓) pada kolom yang anda pilih.

Setiap pernyataan diberikan empat alternatif pilihan dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju

TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Jawablah pernyataan sesuai dengan jawaban yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya menyisihkan uang saku saya untuk membeli sepatu sendiri				
2	Ketika saya merasa kekurangan materi pembelajaran maka saya akan membeli buku sendiri				
3	Saya memberikan pinjaman ketika teman tidak membawa alat tulis				
4	Saya membeli baju baru setiap bulan				
5	Saya memilih membawa bekal dari rumah, dari pada membeli makanan di kantin sekolah				
6	Saya lebih suka membaca di perpustakaan dari pada di kelas				
7	Saya lebih memilih makanan yang bergizi dari pada makanan yang mahal				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
9	Ketika beribadah saya berkonsentrasi				
10	Saya akan bekerja sama dalam mengerjakan tugas walaupun berbeda agama				
11	Saya mengganggu teman ketika sedang beribadah				
12	Mengakui keunggulan teman apabila kalah dalam pertandingan				
13	Saya siap menerima hukuman apabila melanggar peraturan sekolah				
14	Saya akan menghargai pendapat orang lain meskipun berbeda dengan pendapat saya.				
15	Jika ada kesempatan, saya mencotek dalam ujian				
16	Saya akan menjaga nama baik sekolah				
17	Ketika Tim Nasional Indonesia bermain, saya akan memberikan dukungan.				
18	Saya selalu bersikap jujur dalam keadaan apapun				
19	Saya lebih memilih bermain dengan teman dari pada bakti sosial di sekolah				
20	Saya ikut memilih ketua, ketika ada pemilihan ketua OSIS				
21	Ketika dalam rapat dilakukan voting maka saya memilih sesuai hati nurani saya				
22	Saya memberikan kesempatan kepada teman untuk menyampaikan pendapat ketika rapat				
23	Saya tidak suka apabila teman tidak sependapat dengan saya				
24	Ketika pemanasan dan teman saya ada yang terjatuh saya segera membantu terlebih dahulu				
25	Saya berpartisipasi aktif dalam tugas kelompok				
26	Saya tersinggung apabila teman menyaingi prestasi saya				
27	Saya tidak mencontek ketika ujian harian				
28	Ketika datang terlambat, saya berkata jujur tentang alasan keterlambatan				
29	Saya mengikuti pelajaran dari awal hingga akhir				
30	Saya berpura-pura tidak tahu ketika teman satu kelas saya mencari yang hilang				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
31	Ketika ada sampah dibuang sembarangan, saya mengambilnya dan memasukkan ke tempat sampah				
32	Ketika ada gorong royong di sekolah maka saya ikut membantu				
33	Saya memarkir kendaraan saya dengan rapi				
34	Saya tidak pernah melakukan piket kelas				
35	Ketika membaca buku di perpustakaan saya akan mengembalikannya sesuai tempatnya				
36	Saya mengakui kesalahan apabila saya berbuat salah kepada orang lain				
37	Saya mengganti barang milik teman, apabila saya merusak atau menghilangkannya.				
38	Saya tidak berbicara dengan teman apabila guru sedang menjelaskan materi pelajaran				
39	Saya hanya mau berteman dengan kelompok saya				
40	Saya menerima teman yang berbeda agama dengan saya				
41	Saya berdoa ketika pelajaran akan dimulai				
42	Saya melakukan ibadah tanpa paksaan dari orang lain				
43	Saya memilih bermain game dengan teman dari pada beribadah				

Lampiran 9. Tabulasi Data Hasil Uji Coba Angket

Resp/Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	Jumlah	
AP	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	1	4	4	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	126	
AG	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	129	
DS	1	2	4	4	4	2	4	2	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	135	
IM	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	1	3	3	2	3	2	4	4	3	3	138	
AR	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	140	
RF	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	147	
VR	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	137	
MY	3	2	4	3	3	1	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	1	144
WI	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	156
JB	3	2	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	139	
GI	2	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	126	
CP	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	2	3	3	4	2	3	2	1	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	139	
GR	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	161
RW	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	133	
DT	2	1	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	1	3	3	3	2	4	4	3	4	3	131	
RO	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	135
FF	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	166	
FM	3	2	2	3	3	2	4	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	126
RN	2	3	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	156
FZ	3	2	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	140	
AW	3	3	4	1	2	2	4	2	4	4	1	3	4	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	118
NK	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	144	
EY	1	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	124	
DC	2	2	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	135	
FR	2	2	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	119
RR	3	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	155	
AL	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	129	
SP	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	129	
AD	2	3	4	4	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4	2	4	4	3	3	129	
DV	3	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	158
DY	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	145
KU	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	128
RT	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	142	
WL	1	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	136	
DH	2	2	3	3	4	2	4	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	122
SC	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	150	
VR	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	158	
ND	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	146
IA	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	143	
AA	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	162

Lampiran 10. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir1	136,5750	151,020	,329	.	,917
butir2	136,7750	153,204	,248	.	,918
butir3	136,0750	154,789	,178	.	,918
butir4	136,0250	153,153	,281	.	,917
butir5	136,1750	159,225	-,066	.	,921
butir6	136,9750	159,666	-,092	.	,921
butir7	135,7000	154,574	,326	.	,916
butir8	136,3250	147,917	,685	.	,912
butir9	135,7500	154,244	,340	.	,916
butir10	135,7750	152,435	,437	.	,915
butir11	135,7750	151,871	,439	.	,915
butir12	135,9750	149,717	,542	.	,914
butir13	136,0500	149,536	,613	.	,913
butir14	135,9250	151,815	,471	.	,915
butir15	136,6750	150,122	,452	.	,915
butir16	135,8000	151,856	,476	.	,915
butir17	136,0500	150,459	,505	.	,914
butir18	136,3000	150,472	,582	.	,914
butir19	136,7750	146,640	,553	.	,914
butir20	136,0000	149,487	,560	.	,914
butir21	135,9000	152,195	,488	.	,915
butir22	135,9000	152,041	,501	.	,915
butir23	136,1000	150,862	,585	.	,914
butir24	136,2750	149,076	,614	.	,913
butir25	136,1250	151,343	,465	.	,915
butir26	136,2500	151,269	,451	.	,915
butir27	136,7000	149,446	,514	.	,914
butir28	136,0750	150,174	,574	.	,914
butir29	135,9750	151,307	,514	.	,914
butir30	136,2000	148,779	,591	.	,913
butir31	136,3750	152,753	,354	.	,916
butir32	136,1250	151,548	,542	.	,914
butir33	136,0750	148,943	,665	.	,913
butir34	136,6500	148,131	,424	.	,916
butir35	136,2500	147,885	,733	.	,912
butir36	136,0000	151,026	,597	.	,914
butir37	136,0750	150,071	,637	.	,913
butir38	136,8250	154,456	,278	.	,917
butir39	135,9250	154,276	,264	.	,917
butir40	135,7750	151,410	,437	.	,915
butir41	135,8500	152,336	,434	.	,915
butir42	135,9000	151,323	,507	.	,914
butir43	136,0000	154,410	,238	.	,917

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,917	,923	43

Lampiran 11. Angket Penelitian Nilai-nilai Sosial

ANGKET PENELITIAN

PERBEDAAN NILAI-NILAI SOSIAL PADA PESERTA DIDIK YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DENGAN PESERTA DIDIK YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER NON OLAHRAGA DI SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA

Identitas diri

Nama :
Ektrakurikuler :
Kelas :

Kerahasiaan identitas diri anda akan senantiasa terjaga dan dijamin oleh peneliti. Mohon diisi dengan lengkap.

Angket ini berisi pernyataan dan pertanyaan yang dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan nilai-nilai sosial pada peserta didik yang mengikuti dan tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Sehubungan dengan ini berilah respon terhadap setiap pernyataan berikut ini dengan tanda *check list* (✓) pada kolom yang anda pilih.

Setiap pernyataan diberikan empat alternatif pilihan dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju

TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Jawablah pernyataan sesuai dengan jawaban yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya menyisihkan uang saku saya untuk membeli sepatu sendiri				
2	Ketika saya merasa kekurangan materi pembelajaran maka saya akan membeli buku sendiri				
3	Saya membeli baju baru setiap bulan				
4	Saya lebih memilih makanan yang bergizi dari pada makanan yang mahal				
5	Saya mengikuti doa dengan khidmat saat upacara bendera				
6	Ketika beribadah saya berkonsentrasi				
7	Saya akan bekerja sama dalam mengerjakan tugas walaupun berbeda agama				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
8	Saya mengganggu teman ketika sedang beribadah				
9	Mengakui keunggulan teman apabila kalah dalam pertandingan				
10	Saya siap menerima hukuman apabila melanggar peraturan sekolah				
11	Saya akan menghargai pendapat orang lain meskipun berbeda dengan pendapat saya.				
12	Jika ada kesempatan, saya mencotek dalam ujian				
13	Saya akan menjaga nama baik sekolah				
14	Ketika Tim Nasional Indonesia bermain, saya akan memberikan dukungan.				
15	Saya selalu bersikap jujur dalam keadaan apapun				
16	Saya lebih memilih bermain dengan teman dari pada bakti sosial di sekolah				
17	Saya ikut memilih ketua, ketika ada pemilihan ketua OSIS				
18	Ketika dalam rapat dilakukan voting maka saya memilih sesuai hati nurani saya				
19	Saya memberikan kesempatan kepada teman untuk menyampaikan pendapat ketika rapat				
20	Saya tidak suka apabila teman tidak sependapat dengan saya				
21	Ketika pemanasan dan teman saya ada yang terjatuh saya segera membantu terlebih dahulu				
22	Saya berpartisipasi aktif dalam tugas kelompok				
23	Saya tersinggung apabila teman menyaingi prestasi saya				
24	Saya tidak mencontek ketika ujian harian				
25	Ketika datang terlambat, saya berkata jujur tentang alasan keterlambatan				
26	Saya mengikuti pelajaran dari awal hingga akhir				
27	Saya berpura-pura tidak tahu ketika teman satu kelas saya mencari yang hilang				
28	Ketika ada sampah dibuang sembarangan, saya mengambilnya dan memasukkan ke tempat sampah				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
29	Ketika ada gorong royong di sekolah maka saya ikut membantu				
30	Saya memarkir kendaraan saya dengan rapi				
31	Saya tidak pernah melakukan piket kelas				
32	Ketika membaca buku di perpustakaan saya akan mengembalikannya sesuai tempatnya				
33	Saya mengakui kesalahan apabila saya berbuat salah kepada orang lain				
34	Saya mengganti barang milik teman, apabila saya merusak atau menghilangkannya.				
35	Saya tidak berbicara dengan teman apabila guru sedang menjelaskan materi pelajaran				
36	Saya hanya mau berteman dengan kelompok saya				
37	Saya menerima teman yang berbeda agama dengan saya				
38	Saya berdoa ketika pelajaran akan dimulai				
39	Saya melakukan ibadah tanpa paksaan dari orang lain				
40	Saya memilih bermain game dengan teman dari pada beribadah				

Lampiran 12. Tabulasi Data Penelitian Ekstrakurikuler Olahraga

Resp/Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jumlah	
EZ	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	152	
AD	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	135		
FR	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	147	
FH	3	3	2	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	122	
DD	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	129	
DL	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120	
AB	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119	
IB	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	119	
KQ	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	133	
NY	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	117	
AF	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	122	
AD	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	123	
AK	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	140	
YS	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	134	
FS	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	127	
AI	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	128	
AD	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	127	
FT	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	149	
GF	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	4	3	3	1	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	2	3	4	4	3	3	4	114	
DA	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	1	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	121
IF	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	4	3	3	4	3	123	
AP	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	127	
KR	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	130	
HP	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	121	
AK	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	127
MF	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	118	
IS	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	129
SM	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	131
MA	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	121
GH	4	4	2	4	4	4	3	3	4	2	3	1	3	4	4	2	4	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	1	3	4	1	3	3	3	4	2	2	3	4	3	123	
JM	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	1	3	3	2	3	1	3	3	4	2	117	
DS	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	125	
RF	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	123	
MP	4	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	4	3	2	4	2	2	3	4	3	3	3	125	
FR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	118	
AS	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	137	
RD	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121	
RB	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	4	1	4	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	2	119	
BZ	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	4	3	122		
CI	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	119	
LR	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	134	
MS	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3>																							

Lampiran 13. Tabulasi Data Penelitian Ekstrakurikuler bukan Olahraga

Respon/Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jumlah		
FF	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	130		
DV	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	124		
IF	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	141		
KK	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	4	3	4	4	118			
ND	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	117			
SL	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	1	3	3	4	3	4	4	3	2	3	126		
AL	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119		
AM	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	119		
RC	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	118		
LM	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	114		
YV	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	115		
TZ	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	116		
TF	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	122	
MF	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	115		
BV	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	130	
NS	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	128
SB	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	119	
SP	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	1	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	126	
MN	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	121	
MF	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	136		
DG	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	122		
MW	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120		
BT	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	143	
ZT	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	137		
SS	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	124		
AN	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	1	3	3	3	2	4	4	3	4	4	127		
LE	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	1	2	4	4	2	3	4	4	4	3	124		
SB	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	4	3	4	4	4	125			
IS	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	117			
AM	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116		
AJ	3	3	3	3	3	4	2	1	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	121			
EF	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	1	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	1	3	3	2	3	4	3	1	3	3	3	3	3	4	118		
ED	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	129			
FR	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	2	2	4	4	4	3	3	119		
AW	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	1	4	3	2	2	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	2	3	3	1	2	4	3	1	2	4	4	3	117	
SN	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	135		
NM	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	128		
RK	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	120			
KM	2	1	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	124		
AL	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	4	113		
AR	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	4	3	2	4	4	4	4	125			
AV	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	1	4	4	4	4	122			
TJ	1	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	2	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	4	4	3	119		
PS	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	4	3	113			
RG	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	114			
AH	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	127		
MD	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4																													

Lampiran 14. Uji Normalitas dan Homogenitas

Descriptives

nilai-nilai sosial

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean	
					Lower Bound	Upper Bound
1	73	124,03	8,177	,957	122,12	125,94
olahraga	44	127,32	9,126	1,376	124,54	130,09
Total	117	125,26	8,657	,800	123,68	126,85

Test of Homogeneity of Variances

nilai-nilai sosial

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,330	1	115	,567

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
olahraga							
nilai-nilai sosial	1	,132	73	,003	,947	73	,004
olahraga							
		,159	44	,007	,908	44	,002

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 15. Hasil Analisis Data Uji-t

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means			
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
nilai-nilai sosial	Equal variances assumed	-2,018	115	,046	-3,291
	Equal variances not assumed	-1,964	83,063	,053	-3,291

Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Proses Uji Coba Angket di SMA Negeri 6 Yogyakarta



Gambar 2. Proses Pengambilan data pada Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 3 Yogyakarta



Gambar 3. Proses Pengambilan data pada Peserta Didik yang tidak Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga (Teater) di SMA Negeri 3 Yogyakarta



Gambar 4. Proses Pengambilan Data pada Ektrakurikuler KIR di SMA Negeri 3 Yogyakarta

Lampiran 17. Data Hasil Analisis Ekstrakurikuler Olahraga dan Non Olahraga

Frequencies

Statistics

total

N	Valid	73
	Missing	0
Mean		124,0274
Median		122,0000
Mode		117,00 ^a
Std. Deviation		8,17682
Minimum		109,00
Maximum		145,00
Sum		9054,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequencies

Statistics

total

N	Valid	44
	Missing	0
Mean		127,3182
Median		125,0000
Mode		119,00 ^a
Std. Deviation		9,12643
Minimum		114,00
Maximum		152,00
Sum		5602,00

Statistics

Futsal

N	Valid	15
	Missing	0
Mean		129,2667
Median		127,0000
Mode		119,00 ^a
Std. Deviation		10,73357
Range		35,00
Minimum		117,00
Maximum		152,00
Sum		1939,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Statistics

Basket

N	Valid	10
	Missing	0
Mean		122,6000
Median		121,5000
Mode		119,00 ^a
Std. Deviation		5,77735
Range		20,00
Minimum		117,00
Maximum		137,00
Sum		1226,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Statistics

PD

N	Valid	15
	Missing	0
Mean		125,9333
Median		127,0000
Mode		121,00 ^a
Std. Deviation		7,95942
Range		35,00
Minimum		114,00
Maximum		149,00
Sum		1889,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Statistics

Tenismeja

N	Valid	4
	Missing	0
Mean		137,0000
Median		135,5000
Mode		132,00 ^a
Std. Deviation		5,71548
Range		13,00
Minimum		132,00
Maximum		145,00
Sum		548,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Statistics

Aeromodeling

N	Valid	6
	Missing	0
Mean		129,6667
Median		130,0000
Mode		117,00 ^a
Std. Deviation		7,55425
Range		22,00
Minimum		117,00
Maximum		139,00
Sum		778,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Statistics

EC

N	Valid	9
	Missing	0
Mean		121,1111
Median		122,0000
Mode		113,00
Std. Deviation		6,95422
Range		20,00
Minimum		113,00
Maximum		133,00
Sum		1090,00

Statistics

KIR

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		124,5000
Median		121,5000
Mode		120,00 ^a
Std. Deviation		9,82746
Range		36,00
Minimum		109,00
Maximum		145,00
Sum		2490,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Statistics

Teater

N	Valid	38
	Missing	0
Mean		123,5789
Median		121,5000
Mode		119,00
Std. Deviation		7,40209
Range		29,00
Minimum		114,00
Maximum		143,00
Sum		4696,00